

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
S1 UIN ALAUDDIN MAKASSAR**



Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

OLEH:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MUHYIDDIN ANSAR
90300114053
ALAUDDIN
M A K A S S A R

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : Muhyiddin Ansar
Nim : 90300114053
Tempat/tgl.lahir : Watampone/ 16 Januari 1997
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Perumahan Fakultas Teknik Blok G. 20
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
M A K A S S A R

Makassar, Mei 2019

Penulis

Muhyiddin Ansar
Nim: 903001140



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I Jl. Slt Alauddin Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II Jl. Slt. Alauddin No. 36 Samata Sungguminasa- Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha pada Mahasiswa SI UIN Alauddin Makassar" yang di susun oleh **Muhyiddin Ansar** NIM :90300114053, Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa 13 Agustus 2019, bertepatan dengan 12 Dzulhijjah 1440 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ilmu.

Samata-Gowa, 13 Agustus 2019 M
12 Dzulhijjah 1440 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
Sekertaris : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
Penguji 1 : Dr. Syaharuddin, M.Si.
Penguji 2 : Jamaluddin M, S.E., M.Si.
Pembimbing 1 : Mustafa Umar, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing 2 : Abdul Rahman, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Abustani Ilvas, M.Ag
NIP.19661130 199303 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah swt. karena atas petunjuk dan pertolongan-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar”**, untuk diajukan guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Sarjana (S1) UIN Alauddin Makassar.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan Kedua orang tua yang tercinta Ayahanda Drs. Ansar dan Ibunda Bungadia S.Pd semoga jerih payah mereka yang telah mengasuh, membimbing serta tiada henti-hentinya memanjatkan doa ke hadirat Ilahi untuk memohon kesuksesan bagi anak-anaknya. Semoga Allah memberikan pahala yang berlipat ganda. Sepatutnya pula ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang turut memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak, moral maupun material. Untuk maksud tersebut, maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si, Rektor UIN Alauddin Makassar, Prof. Dr. H. Mardan, M.Ag. Wakil Rektor I UIN Alauddin Makassar, Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.A. Wakil Rektor II, Prof. Dr. Hj. Aisyah Kara, M.A, Ph.D, Wakil Rektor III, dan Prof. Hamdan Juhannis, M.A, Ph.D, Wakil Rektor IV UIN Alauddin Makassar yang berusaha mengembangkan dan menjadikan kampus UIN sebagai kampus yang berperadaban.

2. Prof. Dr. H. Ambo Asse., M. Ag. Dekan beserta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
3. Dr. Siradjuddin, S.E., M. Si, selaku Ketua Jurusan dan Hasbiullah, SE., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Mustofa Umar., S. Ag., M. Ag., sebagai pembimbing I dan Bapak Abdul Rahman S. Pd., M. Si, selaku pembimbing II, yang telah memberikan arahan kepada penulis sehingga bisa menyusun skripsi ini, serta waktu, pikiran dan kesabaran yang beliau berikan untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini,
5. Segenap jajaran Bapak Ibu Dosen, Pimpinan, Karyawan dan staf di lingkungan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
6. Teman-teman jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2014, sahabat-sahabat kelas ilmu ekonomi yang selama ini menjadi teman seperjuanganku dalam menulis skripsi ini.

Kepada Allah saya memohon rahmat dan magfirah, semoga amal ibadah ini mendapat pahala dan berkah dari Allah swt dan manfaat bagi sesama manusia.

Makassar, Mei 2019

Penulis

Muhyiddin Ansar
Nim: 90300114053

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1-10
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11-31
A. Landasan Teori	11
B. Keterkaitan Antar Variabel.....	24
C. Penelitian Terdahulu	27
D. Kerangka Pikir.....	30
E. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32-43
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Populasi dan Sampel	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Metode Analisis Data	35
H. Definisi Operasional.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44-71
A. Karakteristik Responden	44
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	47
C. Uji Analisis Statistik.....	50
D. Pembahasan.....	65

BAB V PENUTUP.....	72-74
A. Kesimpulan.....	72
B. Implikasi Penelitian.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75-77
LAMPIRAN.....	78-109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	110



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar yang Berwirausaha.....	6
Tabel 3.1. Skala Likert	35
Tabel 3.2. Indikator Variabel Minat Berwirausaha.....	41
Tabel 3.3. Indikator Variabel Pendidikan Kewirausahaan	41
Tabel 3.4. Indikator Variabel Ekspektasi Pendapatan	42
Tabel 3.5. Indikator Variabel Lingkungan Keluarga	43
Tabel 4.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2. Responden berdasarkan Usia	45
Tabel 4.3. Responden berdasarkan Angkatan.....	45
Tabel 4.4. Responden berdasarkan Fakultas	46
Tabel 4.5. Jawaban Responden Berdasarkan Pendidikan Kewirausahaan	47
Tabel 4.6. Jawaban Responden berdasarkan Ekspektasi Pendapatan	48
Tabel 4.7. Jawaban Responden berdasarkan Lingkungan Keluarga.....	49
Tabel 4.8. Jawaban Responden berdasarkan Minat Berwirausaha	50
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 4.10. Hasil Uji Reabilitas	54
Tabel 4.11. Uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov.....	56
Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolonieritas	57
Tabel 4.13. Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.14. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59
Tabel 4.15. Hasil Uji T.....	61
Tabel 4.16. Hasil Uji F.....	63
Tabel 4.17. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4.1. Histogram	55
Gambar 4.2. <i>kurva normal P-Plot</i>	55
Gambar 4.3. Grafik <i>Scatterplot</i>	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Karakteristik Responden	78
Lampiran 2. Frekuensi Data Responden	80
Lampiran 3. Angket Penelitian	81
Lampiran 4. Data Tabulasi Angket	85
Lampiran 5. Frekuensi Jawaban Angket	91
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reabilitas	97
Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik	103
Lampiran 8. Pedoman Tabel	106



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	Te
ث	s\ a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	h} a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	z\ al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s} ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d} ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t} a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z} a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	em
ن	nun	n	En
و	wau	w	we
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>d}ammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَي	<i>fath}ah dan ya>'</i>	ai	a dan i
اَوْ	<i>fath}ah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fath}ah dan alif atau</i>	a>	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah dan ya>'</i>	i>	i dan garis di atas
أُ...	<i>d}ammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. *Ta>' marbu>t}ah*

Transliterasi untuk *ta>' marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta>' marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta>' marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*
الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d(-)*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*
نَجِّينَا : *najjaina>*
الْحَقَّق : *al-h}aqq*
نُعِم : *nu'ima*
عَدُو : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah (ى)*, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i>*.

Contoh:

عَلِي : *'Ali>* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)
عَرَبِي : *'Arabi>* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman tra^{xiv} ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bila>du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an*(dari *al-Qur'a>n*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi> Z{ila>l *al-Qur'a>n*
Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

9. Lafz} *al-Jala>lah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ *billa>h* دِينُ *di>nulla>h*

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

رَحْمَةُ اللهِ *rah}matilla>h* فِيْهِمْ *fi>*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l
Inna awwala baitin wud}i'a linna>si lallaz\i> bi Bakkata muba>rakan
Syahrul Ramad}a>n al-laz\i> unzila fi>h al-Qur'a>n
Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>
Abu>> Nas}r al-Fara>bi>
Al-Gaza>li>
Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu>* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)
Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subh}a>nahu> wa ta'a>la>*
saw. = *s}allalla>hu 'alaihi wa sallam*
a.s. = *'alaihi al-sala>m*
H = Hijrah
M = Masehi

SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<li 'Imra>n/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
MA	= Madrasah Aliyah
MAN	= Madrasah Aliyah Negeri
KTSP	= Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
K-13	= Kurikulum 2013
KI	= Kompetensi Inti
KD	= Kompetensi Dasar
TIU	= Tujuan Intruksional Umum
TIK	= Tujuan Intruksional Khusus



ABSTRAK

Nama : Muhyiddin Ansar
Nim : 90300114053
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar; 2) Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar; 3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar; dan 4) Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar yang berwirausaha dengan jumlah responden sebanyak 53 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui program SPSS 22.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah: 1) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan formal berhasil memenuhi harapan untuk menghasilkan wirausahawan-wirausahawan muda; 2) Ekspektasi pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harapan untuk mendapat pendapatan yang lebih tinggi dengan berwirausaha, maka hal tersebut akan mendorong seseorang untuk berwirausaha; 3) Lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga sebagai peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak; dan 4) Pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berusaha. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa memiliki harapan yang besar mengenai pendapatan yang didapatkan dengan berwirausaha, dimana mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang berwirausaha dan keluarga memberikan dukungan maka akan menyebabkan terjadinya peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Kata Kunci : Pendidikan kewirausahaan, Ekspektasi pendapatan, Lingkungan keluarga.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan merupakan proses pengembangan intelektual, keterampilan dan kreatifitas yang memiliki resiko tinggi dalam menghasilkan nilai tambah bagi produk yang bermanfaat untuk masyarakat dan mendatangkan keuntungan bagi para pelaku usaha sehingga mereka mampu mandiri dalam berwirausaha. Kewirausahaan juga merupakan salah satu faktor yang menentukan maju mundurnya suatu perekonomian karena bidang kewirausahaan mampu menyerap tenaga kerja. Ricky W. Griffin mengemukakan bahwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah pemikiran untuk pengelolaan usaha kecil. Yuniarto (2004). Pernyataan Griffin yang mengemukakan bahwa kewirausahaan terkait dengan pemikiran untuk pengelolaan usaha kecil dapat di mengerti karena kebanyakan wirausaha yang sukses memang memulai usahanya dari usaha kecil. Dalam perkembangannya konsep kewirausahaan berlaku juga untuk pengelolaan usaha besar. Karena disadari ataupun tidak, dunia pendidikan pun sudah sejak lama menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dengan mengembangkan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) melalui program yang terkait dengan masyarakat dan UMKM. (Yuniarto, 2004).

Berkembangnya suatu perekonomian maka akan di ikuti pula dengan meningkatnya jumlah wirausaha. Menurut Joseph A. Schumpeter, pakar ekonomi modern, dalam bukunya *The Theory of Economic Development* (1934) menyatakan bahwa wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi

dan fungsinya adalah untuk melakukan inovasi atau menciptakan kombinasi-kombinasi baru. Kontribusi yang diberikan wirausaha yaitu seperti menciptakan lapangan kerja, produk dan proses yang inovatif. Pilihan menjadi seorang pengusaha merupakan pilihan yang tepat saat ini karena dengan berwirausaha berarti menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan tidak perlu bergantung pada orang lain. Apabila usahanya semakin maju, para pengusaha mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa perguruan tinggi merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran. Dengan memiliki jiwa kewirausahaan, diharapkan mahasiswa dapat menciptakan lapangan kerja dengan memanfaatkan peluang usaha dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Untuk menumbuhkan wirausaha-wirausaha baru, diperlukan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pengaruh pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan mahasiswa. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha.

Zimmerer (2008), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha

kepada anak didiknya sehingga dapat menciptakan kader-kader yang berani memilih wirausaha sebagai pilihan karir.

Islam juga mengajarkan untuk berwirausaha, Al-Quran menjelaskan berwirausaha bukan sekedar aktivitas yang bersifat duniawi tetapi juga memiliki nilai transendensi. Seruan berwirausaha untuk menjemput rezeki terdapat dalam Al-Quran surah Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Terjemahnya:

“Apabila telah di tunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

Allah SWT juga akan memberi balasan dengan sebaik-baiknya dan rezeki yang tidak terhingga kepada mereka yang tidak terlalaikan oleh perniagaan dan jual beli. Seperti yang disebutkan dalam Al-Quran Surah An-Nur Ayat 37:

رِجَالٌ لَا تُلْهِيمُهُمْ تجَرَةً وَلَا بَيْعَ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ ﴿٣٧﴾

Terjemahnya:

“Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingat Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang”.

Bekerja dan berwirausaha sangat dianjurkan dalam Islam agar manusia dapat mandiri dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya dan membantu orang lain secara ekonomi baik melalui sedekah, infak, maupun zakat. Orang yang

bekerja dan kemudian mendapatkan hasil dari jerih payahnya akan terhindar dari sifat dan sikap meminta-minta karena orang yang suka meminta-minta pada dasarnya merendahkan dirinya sendiri. Orang yang bekerja juga dapat memberikan nafkah kepada orang-orang yang menjadi tanggungannya. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لَأَنْ يَغْدُوَ أَحَدُكُمْ، فَيَحْطِبَ عَلَى ظَهْرِهِ، فَيَتَصَدَّقَ بِهِ وَيَسْتَغْنِيَ بِهِ مِنَ النَّاسِ، خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ رَجُلًا، أَعْطَاهُ أَوْ مَنَعَهُ ذَلِكَ، فَإِنَّ الْيَدَ الْعُلْيَا أَفْضَلُ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى، وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Terjemahnya:

"Dari Abu Hurairah RA berkata, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: hendaklah seseorang di antara kalian berangkat pagi-pagi sekali mencari kayu bakar, lalu bersedekah dengannya dan menjaga diri (tidak minta-minta) dari manusia lebih baik daripada meminta kepada seseorang baik diberi ataupun tidak. Tangan di atas lebih baik daripada tangan dibawah. Mulailah (memberi) kepada orang yang menjadi tanggung jawabmu" (HR. Muslim)

Rasulullah menganjurkan agar seorang bekerja dan berwirausaha agar dapat hidup mandiri, tanpa bergantung pada pemberian orang lain. Nabi sendiri pernah bekerja sebagai penggembala binatang ternak dan pedagang. Dengan bekerja, seorang dapat mempunyai penghasilan sendiri dan tidak meminta-minta kepada orang lain. Sebagian besar kehidupan Rasulullah SAW sebelum menjadi utusan Allah SWT adalah seorang wirausahawan sukses. Keteladanan beliau dalam berdagang dapat menjadi salah satu contoh pendidikan kewirausahaan bagi seluruh umat manusia dalam berwirausaha.

Yohnson dalam Suharti dan Sirine (2011), menyatakan bahwa Perguruan tinggi dapat meningkatkan jumlah wirausahawan dengan mencetak lulusan yang memiliki jiwa wirausaha. Universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani berwirausaha sebagai pilihan karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang kongkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian lain yang dilakukan Lestari dan Wijaya (2012), menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Selain daripada itu, pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan bentuk aplikasi kepedulian dunia pendidikan terhadap kemajuan bangsanya. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha.

Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar merupakan salah satu perguruan tinggi yang memberikan materi tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan dengan menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib di tingkat universitas. Berdasarkan fakta yang diterima peneliti melalui observasi langsung kepada beberapa mahasiswa, peneliti menemukan fakta bahwa terdapat beberapa mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang berhasil memulai wirausaha yang disajikan dalam tabel 1.1 berikut

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar yang Berwirausaha

Fakultas	Jumlah
Fak. Sains dan Teknologi	30 Orang
Fak. Dakwah dan Komunikasi	26 Orang
Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam	48 Orang
Fak. Adab dan Humaniora	23 Orang
Fak. Tarbiyah dan Keguruan	15 Orang
Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	33 Orang
Fak. Ushuluddin dan Filsafat	13 Orang
Fak. Syariah dan Hukum	27 Orang
Total	212 Orang

Sumber: UIN Alauddin Makassar. 2019.

Berdasarkan data awal hasil observasi pada Tabel 1.1 beberapa mahasiswa yang di wawancarai langsung menyatakan bahwa apa yang memengaruhi mereka dalam berwirausaha di antaranya adalah mempunyai bekal pengetahuan tentang kewirausahaan, keinginan untuk mandiri dari hasil keuntungan usaha serta faktor pemenuhan kebutuhan pribadi yang kadang memerlukan biaya lebih. Beberapa jenis usaha bisnis mahasiswa yang di temukan oleh peneliti adalah bisnis pulsa elektrik, jual kaos dan sablon, jasa pengetikan dan percetakan dan lain sebagainya

Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2011), meneliti tentang faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara faktor pendapatan, perasaan senang, lingkungan keluarga dan pendidikan terhadap minat berwiraswasta, dengan faktor dominan adalah memperoleh pendapatan. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha. Pendapatan adalah penghasilan yang di peroleh seseorang baik

berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat di gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Penelitian sama yang di lakukan Gallyn (2011), menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga, sikap mental mahasiswa dan persepsi mahasiswa berwirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Lingkungan keluarga juga berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha seseorang, semakin kondusif lingkungan keluarga disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi wirausahawan. Apabila lingkungan keluarga mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niatnya untuk berwirausaha di bandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga.

Bygrave dalam Buchori (2011), menjelaskan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor personal, environment, dan sociological. Faktor personal merupakan faktor yang menyangkut aspek kepribadian, seperti pernah di PHK, faktor usia dan lainnya. Environment merupakan faktor yang hubungan dengan lingkungan fisik seperti kursus bisnis atau inkubator bisnis. Dan sociological merupakan faktor yang berhubungan dengan keluarga atau orang sekitar seperti dorongan keluarga dan relasi kerjasama.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Santosa (2016), tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa menunjukkan bahwa peningkatan variabel lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan kebebasan dalam bekerja akan berdampak pada peningkatan minat kewirausahaan mahasiswa. Santoso (2012), dalam

penelitiannya menjelaskan bahwa hubungan kecerdasan financial (keuangan) dengan motivasi berwirausaha menunjukkan hasil hubungan yang positif. Kekuatan mental yang lahir dari dalam diri merupakan salah satu faktor penting dalam berwirausaha. Tuskeroh (2013), dalam penelitiannya tentang pengaruh motivasi dan mental berwirausaha pada mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji menunjukkan hasil pengaruh yang positif.

Dari beberapa penelitian diatas, menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Oleh karena itu penelitian ini akan menganalisis dan membatasi faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar dengan menggabungkan variabel pada penelitian sebelumnya yang memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha, yaitu; pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga.

Berdasarkan uraian berbagai informasi dan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar?

2. Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausahapada mahasiswa UIN Alauddin Makassar?
4. Apakah pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa S1 UIN alauddin Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar.
2. Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar.
3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar.
4. Pengaruh pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang minat mahasiswa dalam berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak Universitas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak UIN Alauddin Makassar dalam mengembangkan kurikulum atau mata kuliah yang lebih baik terutama yang berhubungan dengan kewirausahaan dimasa mendatang.
- b. Bagi kalangan Akademisi. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian dengan topik serupa di masa mendatang serta dapat dijadikan sebagai alat pembanding dengan penelitian lain.
- c. Bagi kalangan Mahasiswa. Diharapkan penelitian ini dapat mendorong dan memacu semangat mahasiswa dalam memulai atau menjalankan werwirausaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Landasan Teori*

1. Kewirausahaan

Pengertian wirausaha menurut Tarmudji (2006) adalah: Wirausaha bila ditinjau dari etimologinya berasal dari kata “wira” dan “usaha”, kata wira berarti “teladan” atau patut dicontoh, sedangkan “usaha” berarti “Berkemauan keras” memperoleh manfaat. Jadi seorang wirausaha dapat diartikan sebagai berikut: “Seseorang yang berkemauan keras dalam melakukan tindakan yang bermanfaat dan patut menjadi teladan hidup”. Atau lebih sederhana dirumuskan sebagai, “Seseorang yang berkemauan keras dalam bisnis yang patut menjadi teladan hidup”. Untuk menjadi seorang wirausahawan yang berhasil, seorang wirausaha harus mempunyai tekad dan kemauan yang keras untuk mencapai tujuan usahanya.

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar (Inpres No. 4 tahun 1995).

Suryana (2008), menyatakan bahwa istilah kewirausahaan dari terjemahan *entrepreneurship*, yang dapat diartikan sebagai “*the backbone of economy*”, yaitu syaraf pusat perekonomian atau sebagai “*tailbone of*

economy”, yaitu pengendali perekonomian suatu bangsa (Wirakusumo, 1997).

Secara etimologi, kewirausahaan merupakan nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (*startup phase*) atau suatu proses dalam mengerjakan suatu yang baru (*creative*) dan sesuatu yang berbeda (*innovative*).

Menurut Suryana (2008), ada enam hakekat penting kewirausahaan yaitu sebagai berikut:

- a. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis.
- b. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*).
- c. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.
- d. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (*start-up phase*) dan perkembangan usaha (*venture growth*).
- e. Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), dan sesuatu yang berbeda (*innovative*) yang bermanfaat memberi nilai lebih.
- f. Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemuakan

cara baru untuk mnghasilkan barang dan jasa yang baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

Hal tersebut menunjukan bahwa wirausaha tidak hanya mengandalkan modal saja. Mulyadi (2017), Secara umum tahapan memulai berwirausaha adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan memulai, pada tahapan ini seseorang yang berminat melakukan usaha mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, diawali dengan melihat peluang usaha baru yang memungkinkan untuk membuka usaha baru.
- b. Tahapan melaksanakan usaha, tahapan ini seseorang calon pengusaha mengelola berbagai aspek yang terkait dengan usahanya, mencakup aspek-aspek pembiayaan, SDM, kepemilikan, organisasi, kepemimpinan yang meliputi bagaimana mengambil resiko dan keputusan, pemasaran dan melakukan evaluasi.
- c. Mempertahankan usaha, tahap dimana *enterprenuer* berdasarkan hasil yang telah dicapai untuk ditindak lanjuti sesuai dengan kondisi yang dihadapi.
- d. Mengembangkan usaha, tahap dimana jika hasil yang diperoleh positif, mengalami perkembangan, dan dapat bertahan maka perluasan usaha menjadi salah satu pilihan yang mungkin diambil.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang wirausaha harus mampu melihat adanya peluang, menganalisa peluang dan mengambil keputusan untuk mencapai keuntungan yang berguna bagi dirinya sendiri atau lingkungan sekitarnya dan kelanjutan usahanya sebelum peluang tersebut dimanfaatkan oleh

orang lain. Wirausaha yang berhasil biasanya memacu sebuah mimpi dan berusaha merealisasikannya karena adanya kepercayaan yang tinggi akan kesuksesan yang dapat diraih.

Mutis (2005), memberikan ciri-ciri pribadi wirausaha yang paling sering diungkapkan adalah: a) Adanya kebutuhan untuk mencapai sesuatu. b) Adanya kebutuhan akan kontrol, orientasi intuitif yang kreatif. c) Melihat ke masa depan. d) Kecenderungan untuk mengambil resiko. e) Mempunyai kebebasan mental. f) Mempunyai jiwa kepemimpinan. g) Pemberontak sosial.

Jadi ciri-ciri wirausaha secara pribadi ditunjang dengan kebutuhan mencapai sesuatu, kontrol, kreatif, resiko jiwa pemimpin dan bebas serta berorientasi ke masa depan. Mc. Clelland dalam Wiratmo (2006), menyatakan karakteristik wirausaha sebagai berikut: a) Keinginan untuk berprestasi. b) Keinginan untuk bertanggung jawab. c) Preferensi kepada resiko-resiko menengah. d) Persepsi pada kemungkinan berhasil. e) Rangsangan oleh umpan balik. f) Aktivitas energik. g) Orientasi ke masa depan. h) Ketrampilan dalam pengorganisasian. i) Sikap terhadap uang.

Berdasarkan uraian karakteristik-karakteristik wirausaha tersebut di atas, secara teoritis banyak seseorang memiliki ciri-ciri tersebut maka akan semakin berhasil seorang wirausahawan.

2. Minat Berwirausaha

Istilah minat telah banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan telah diterapkan dalam banyak hal. Beberapa ahli berusaha memberikan pengertian serta definisi mengenai minat. Menurut Tarmudji dalam Ginting dan

Yuliawan (2015), menyebutkan bahwa minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang meminta maupun menyuruh. Lebih lanjut Tarmudji menyatakan bahwa minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Menurut Sandjaja dalam Siswadi (2013), menyebutkan minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang.

Super dan Crites dalam Ginting dan Yuliawan (2015), menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan atau ucapan, tindakan atau perbuatan dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan.

Jadi dapat dikatakan dari pengertian di atas maka minat merupakan perasaan tertarik pada suatu hal tanpa ada yang meminta dengan dibuktikan dengan pengungkapan dan tindakan terhadap suatu aktivitas. Adapun alasan seseorang tertarik untuk berwirausaha adalah sebagai berikut: a) Keuangan, untuk mencari nafkah, kaya, pendapatan tambahan. b) Sosial, untuk memperoleh gengsi atau status untuk dapat dikenal, dihormati dan bertemu banyak orang. c) Pelayanan, memberi pekerjaan pada masyarakat. d) Pemenuhan diri, untuk menjadi mandiri, lebih produktif dan untuk menggunakan kemampuan pribadi.

Minat dapat dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman yang mengesankan yang menyediakan kesempatan bagi individu untuk mempraktekkan, memperoleh umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada efisiensi personal dan pengharapan atas hasil yang memuaskan. (Sondari, 2009).

Pengaruh keluarga, pendidikan dan pengalaman kerja pertama adalah faktor penting dalam pengembangan minat berwirausaha. Orang tua memberikan dampak kuat pada pemilihan minat berwirausaha, penelitian menunjukkan para wirausaha biasanya memiliki orang tua yang juga seorang wirausaha. (Farzier & Niehm, 2008). Pendidikan dan pengalaman kerja dapat mempengaruhi pilihan karir dengan mengenalkan ide-ide baru, membangun keterampilan yang diperlukan dan menyediakan akses pada role model. (Sondari, 2009).

Mereka yang memilih wirausaha sebagai pilihan mereka, memiliki persepsi tertentu mengenai tingkat kemenarikan karir berwirausaha (*career attractiveness*), tingkat kelayakan berwirausaha (*feasibility*) dan keyakinan atas efikasi diri (*self-efficacy beliefs*) untuk memulai usaha. (Sondari, 2009).

Sebagaimana dikutip dalam Sondari (2009), menemukan bahwa pendidikan dan pelatihan mempengaruhi persepsi orang terhadap minat kewirausahaan, dengan menyediakan kesempatan untuk mensimulasikan memulai usaha dan dengan mengamati seorang role model. Sagie and Elizur (1999), menyatakan: “*entrepreneurship courses taken, increases the interest in starting a new venture ... A strong education base is almost a prerequisite for entrepreneurial activity and company formation in an area*”.

Maka dari itu, pendidikan kewirausahaan harus dirancang sedemikian rupa agar dapat memberikan dampak dalam mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pola pembelajaran kewirausahaan minimal mengandung empat unsur. Suherman (2008), ditambah satu unsur Farzier and Niehm (2008), sebagai berikut:

- a. Pemikiran yang diisi oleh pengetahuan tentang nilai-nilai, semangat, jiwa, sikap dan perilaku, agar peserta didik memiliki pemikiran kewirausahaan.
- b. Perasaan, yang diisi oleh penanaman empatisme social-ekonomi, agar peserta didik dapat merasakan suka-duka berwirausaha dan memperoleh pengalaman empiris dari para wirausaha terdahulu.
- c. Keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk berwirausaha. Oleh karena itu dalam konteks ini pembelajaran kewirausahaan membekali peserta didik dengan teknik produksi dan manajemen.
- d. Kesehatan fisik, mental dan sosial. Sehubungan dengan hal ini, peserta didik hendaknya dibekali oleh teknik-teknik antisipasi terhadap berbagai hal yang mungkin timbul dalam berwirausaha baik berupa persoalan, masalah maupun risiko lainnya sebagai wirausaha.
- e. Pengalaman langsung berupa pemagangan atau melakukan aktivitas didampingi mentor yang kemudian akan dijadikan *role model* bagi peserta didik.

Menurut Bhandari (2008), Minat berwirausaha dapat diukur dengan berdasarkan hal berikut:

- a. Prestis sosial, merupakan suatu rasa penghargaan tersendiri yang dirasakan seseorang bila melakukan salah satunya dengan berwirausaha untuk dilihat di masyarakat ataupun diakui oleh lingkungan sehingga menaikkan derajatnya.
- b. Tantangan pribadi, merupakan suatu tantangan untuk diri sendiri yang membuat seseorang ingin membuktikan apakah dia mampu atau tidak melakukan suatu hal yang mungkin belum pernah dilakukan sehingga memicu dirinya untuk belajar dan mencoba.
- c. Menjadi bos, adalah keinginan untuk menjadi bos suatu saat nanti atau mendirikan usaha sendiri.
- d. Inovasi, merupakan menciptakan sesuatu yang baru ataupun mengembangkan sesuatu yang sudah ada menjadi berbeda dari yang lainnya.
- e. Kepemimpinan, merupakan proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.
- f. Fleksibilitas, merupakan kelonggaran saat memiliki suatu usaha sendiri seperti dari jam kerja yang bisa diatur sendiri.
- g. Keuntungan, merupakan laba yang diperoleh dari usaha yang dibukanya sendiri.

Perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor tersebut adalah hak kepemilikan (*property right*), kemampuan/kompetensi (*competency/ability*), dan insentif (*incentive*). Sedangkan faktor eksternalnya adalah lingkungan (*environment*). (Suryana, 2008)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adhitama (2014), yang membahas tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Faktor-faktor yang digunakan sebagai ukuran yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan. Responden penelitian Adhitama adalah mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. (2) Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. (3) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Setiawan (2016), berjudul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (2) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (3) Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (4) Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

a. Faktor-faktor yang memengaruhi Minat Berwirausaha

1. Pendidikan Kewirausahaan

Dengan menunjuk definisi pendidikan sebagai pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar mendewasakan peserta didik dan mengembangkan potensi dirinya sehingga

memiliki pengetahuan dan keterampilan dan definisi kewirausahaan adalah suatu kemampuan kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru memiliki manfaat bagi diri sendiri dan orang lain serta mampu menghadapi masalah dan memanfaatkan peluang, maka pendidikan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa dan peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif. Hal ini juga bertujuan untuk menciptakan wirausaha-wirausaha baru yang handal dan berkarakter dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pendidikan kewirausahaan adalah senjata penghancur pengangguran dan kemiskinan, dan menjadi tangga menuju impian setiap masyarakat untuk mandiri secara finansial, memiliki kemampuan membangun kemakmuran individu, sekaligus ikut membangun kesejahteraan masyarakat. (Jamal Ma'mur Asmani, 2011). Pemerintah telah mengeluarkan Instruksi Presiden No 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan. Instruksi ini mengamanatkan kepada seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia untuk mengembangkan program-program kewirausahaan. Banyaknya wirausaha merupakan salah satu penopang perekonomian nasional sehingga harus diupayakan untuk ditingkatkan terus-menerus.

Pendidikan kewirausahaan mengajarkan penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar peserta didik dapat mandiri. Pendidikan kewirausahaan juga

mampu membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi kewirausahaan yang nantinya akan membawa manfaat besar bagi kehidupannya.

2. Ekspektasi Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. (Sukirno, 2006). Menurut Rahardja dan Manurung (2001), mengemukakan pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu. Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh masyarakat berdasarkan kinerjanya, baik pendapatan uang maupun bukan uang selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

Menurut Djali (2004), Masyarakat yang mempunyai penghasilan yang kecil, hasil dari pekerjaannya hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk keluarga yang berpenghasilan menengah mereka lebih terarah kepada pemenuhan kebutuhan pokok yang layak seperti makan, pakaian, perumahan, pendidikan dan lain-lain. Sedangkan keluarga yang berpenghasilan tinggi dan berkecukupan mereka akan memenuhi segala keinginan yang mereka inginkan termasuk keinginan untuk menyekolahkan anak mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Masyarakat membutuhkan pembiayaan yang tidak kecil untuk menyekolahkan anaknya, sehingga membutuhkan suatu pengorbanan pendidikan. Pengorbanan pendidikan itu dianggap sebagai suatu investasi di masa depan. Pembiayaan yang dialokasikan untuk pendidikan tidak semata-

semata bersifat konsumtif, tetapi lebih merupakan suatu investasi dalam rangka meningkatkan kapasitas tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa. Pendidikan di sekolah merupakan salah satu bagian investasi dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia.

3. Lingkungan Keluarga

Salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi seorang wirausaha adalah lingkungan keluarga. Menurut Semiawan (2010), lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Soemanto (2008), bahwa orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar di masa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif.

Menurut Sartain dalam Purwanto (2011), menjelaskan bahwa lingkungan (*enviromtent*) adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan atau *life processes* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide*) bagi gen yang lain. Menurut Soekanto

(2004), berpendapat bahwa keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung, sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama dalam pembangunan sumber daya manusia.

Dalam keluarga akan terjadi interaksi sosial dimana seorang anak pertamanya belajar memperhatikan keinginan orang lain, belajar bekerja sama, saling membantu, di sini anak belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma dan kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain (Yusuf, 2012). Secara umum ciri khas suatu keluarga adalah adanya hubungan berpasangan dalam ikatan pernikahan, adanya pengakuan terhadap adanya anak yang dilahirkan, dan adanya kehidupan ekonomis dalam kehidupan berumah tangga.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan terkecil dalam masyarakat dan lingkungan pertama dari seorang anak yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perkembangan anak. Di dalam lingkungan keluarga seorang anak mendapatkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, keteladanan dan dorongan dari orang tua untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki demi perkembangan di masa mendatang. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan dan pemilihan pekerjaan seorang anak. Adapun pengaruh orang tua didapat melalui interaksi dan model orang tua dalam memberikan bimbingan.

B. Keterkaitan Antar Variabel

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Pendidikan adalah pengetahuan yang di dapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwiraswasta, juga keterampilan yang didapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek (Adi, 2002). Penelitian yang di lakukan oleh Widayoko (2016), membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Penelitian Septianingrum (2010), berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi *Entrepreneurship* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir menjadi *Entrepreneur*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir menjadi *Entrepreneur*.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2011), menyimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Jadi apabila seseorang mendapatkan pendidikan tentang kewirausahaan, maka ia akan semakin memahami keuntungan menjadi seorang wirausaha dan semakin tertarik untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Apabila pendidikan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha dan memimpin anak buahnya. Latar belakang pendidikan seseorang terutama yang terkait dengan bidang usaha, seperti bisnis dan manajemen atau ekonomi dipercaya akan mempengaruhi keinginan dan minatnya untuk memulai usaha baru di masa mendatang. Sinha (1996),

melakukan studi di India dan membuktikan bahwa latar belakang pendidikan menjadi salah satu penentu penting intensi kewirausahaan dan kesuksesan usaha yang dijalankan. Penelitian lain, Lee (1997), yang mengkaji perempuan wirausaha menemukan bahwa perempuan berpendidikan universitas mempunyai kebutuhan akan prestasi yang tinggi untuk menjadi wirausaha.

2. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha

Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, semakin tinggi harapan untuk mendapat pendapatan yang lebih tinggi dengan berwirausaha, maka hal tersebut akan mendorong seseorang untuk berwirausaha. (Adhitama, 2014). Menurut PSAK No. 23 tahun 2009 pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari suatu aktivitas normal entitas dalam suatu periode jika, arus kas masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Pendapatan yang akan diterima oleh wirausaha tidak terbatas, tergantung bagaimana kerja keras atau usaha yang dilakukan seseorang. Pendapatan yang tidak terbatas akan meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha. Menurut Wijayanto (2009), individu yang bekerja untuk dirinya sendiri mempunyai peluang empat kali lebih besar menjadi kaya daripada individu yang bekerja untuk orang lain.

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang berupa uang dan atau barang yang nantinya digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Ekspektasi pendapatan merupakan salah

satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Apabila individu memiliki keinginan mendapat penghasilan yang tinggi dengan menjadi wirausaha, maka hal tersebut dapat meningkatkan keinginan atau lebih mendorong seseorang untuk berwirausaha. Indikator ekspektasi pendapatan pada penelitian ini meliputi pendapatan yang tinggi dan pendapatan tidak terbatas. Setiawan, (2016).

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Lingkungan Keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat ditumbuhkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orangtua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam yang sama pula (Suhartini, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2011), menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Semakin kondusif lingkungan keluarga disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Apabila lingkungan keluarga mendukung maka

seseorang akan semakin tinggi niatnya untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga.

Alma (2013), mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi kepada anak. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha. Penelitian Widiyaningsih (2015), yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY”. Hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh pengaruh positif dan signifikan variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.

C. Penelitian Terdahulu

Adapun yang mendukung penelitian mengenai Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha, maka ada beberapa penelitian terdahulu yang bertujuan untuk membandingkan dan memperkuat serta berkontribusi dalam melengkapi penelitian selanjutnya. Adapun ringkasan tentang penelitian terdahulu dapat dilihat sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Adhitama (2014), berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha”. Faktor-faktor yang digunakan sebagai ukuran yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu pendapatan, lingkungan

keluarga, dan pendidikan kewirausahaan. Responden penelitian Adhitama adalah mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Jenis datanya adalah data primer dengan teknik pengumpulan data kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. (2) Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. (3) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian Setiawan (2016), berjudul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha”. Penelitian Setiawan termasuk penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian relevan adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 sebanyak 101 mahasiswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner yang diberikan kepada seluruh populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (2) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (3) Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (4) Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

Penelitian Septianingrum (2010), berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi *Entrepreneurship* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir menjadi *Entrepreneur*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

(1) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi *Entrepreneur*. (2) Motivasi *entrepreneurship* berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi *Entrepreneur*. (3) Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi *Entrepreneurship* berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi *Entrepreneur*

Penelitian Widayoko (2016), berjudul “Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Populasi penelitian Widayoko adalah Mahasiswa S1 aktif Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2012–2013 dengan pertimbangan bahwa angkatan 2012-2013 masih aktif. Teknik pengambilan sampelnya dengan cara *Proporsional stratified random sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Efikasi Diri Berpengaruh Positif terhadap Intensi Berwirausaha, (2) Norma Berpengaruh Positif terhadap Intensi Berwirausaha, (3) Sikap Berperilaku Berpengaruh Positif terhadap Intensi Berwirausaha, (4) Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh Positif terhadap Intensi Berwirausaha.

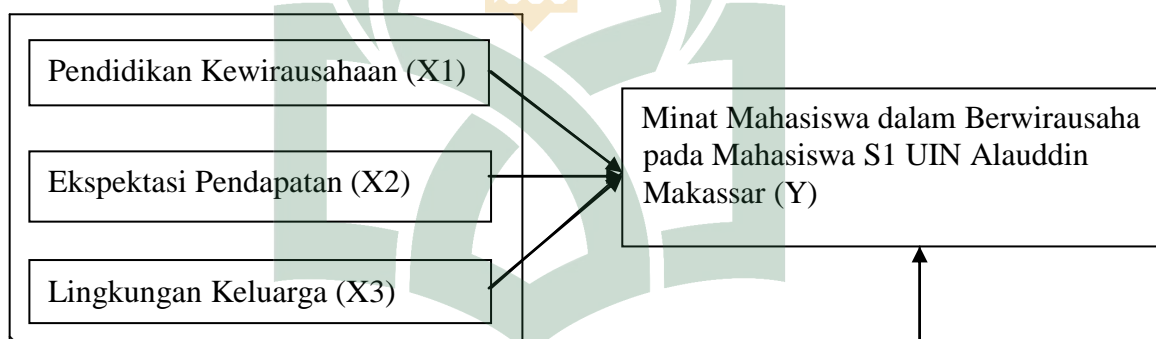
Penelitian Widiyaningsih (2015), yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Lingkungan Keluarga Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, (2) Motivasi

Berwirausaha Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

D. Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teori dan tinjauan pustaka yang ada, Penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha pada Mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar (Y) dan variabel bebas yaitu Pendidikan Kewirausahaan (X1), Ekspektasi Pendapatan (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3). Kerangka fikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:

Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian



E. Hipotesis

Hipotesis yaitu suatu dugaan sementara atau awal yang di gunakan dalam penelitian. Hipotesis berguna untuk memberi arah dan tujuan dalam penelitian ini. Hipotesis ini akan dibuktikan kebenarannya dalam penelitian ini, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar.

2. Diduga bahwa variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar.
3. Diduga bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar.
4. Diduga bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga terhadap variabel dependen (terikat) yaitu minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama kurun waktu 2 bulan yaitu pada bulan Desember 2018 – Februari 2019.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Yaitu data yang di peroleh langsung dari lapangan melalui pengisian kuesioner, dan observasi langsung ke objek penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik observasi dan pengisian kuesioner sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu teknik yang digunakan sebagai pelengkap data dan untuk melihat serta mencermati secara langsung objek yang akan di teliti
2. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada setiap responden untuk memperoleh informasi dari responden berdasarkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi juga di definisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan di teliti. Populasi yang di ambil oleh peneliti ini yaitu Mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar yang Berwirausaha dengan berdasarkan pada observasi langsung terhadap mahasiswa dengan jumlah 212 orang seperti yang tertera pada Tabel 1.1.
2. Sampel. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan di teliti. Sampel dapat di definisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Untuk menentukan beberapa sampel yang

akan di ambil, maka kita dapat menggunakan beberapa teknik *sampling* atau teknik pengambilan sampel.

Adapun teknik sampel yang di gunakan adalah *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memerhatikan strata yang ada pada populasi tersebut. Cara ini hanya dapat dilakukan bila sifat anggota populasi adalah homogen atau memiliki karakter yang sama, Penelitian ini menggunakan pengambilan acak, yaitu semua populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel berdasarkan lokasi, siapapun, dimanapun, serta kapan saja ketika di temui yang kemudian dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan.

Sampel dipilih dari orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian. Teknik ini berdasarkan kriteria yang terdapat pada populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Menurut Arikunto (2006), sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka diambil dari seluruhnya untuk dijadikan sampel. Sedangkan jika populasi diatas 100, maka diambil diantara 10% - 15% atau 20% - 25% dari populasi. Adapun sampel yang diambil oleh peneliti adalah 25% dari jumlah populasi yaitu 53 orang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Peneliti menyediakan beberapa pertanyaan dan pilihan jawabannya, sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu jawaban dari pilihan yang tersedia. Kuesioner ditujukan untuk mengukur minat berwirusaha mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang alternatif jawabannya terdapat dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1. Skala Likert

Indikator	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

G. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal dalah

variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. (Ghozali, 2006).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini mengandung data yang mewakili berbagai ukuran. (Ghozali, 2006).

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variable-variabel independent dan dependen harus didistribusikan normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data-data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut :

1. Metode grafik

Metode grafik yang handal untuk menguji normalitas data adalah dengan melihat *normal probability plot*, sehingga hampir semua aplikasi komputer statistic menyediakan fasilitas ini. Normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (*hypothetical distribution*).

Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada Norma *P-Plot of Regression Standardized* dari variable terikat (Santoso, 2000) dimana : Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Metode Statistik

Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari Kolmogorov Smirnov. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variable, jika signifikan lebih besar dari alpha 5% maka menunjukkan distribusi data normal.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi untuk menemukan atau mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan program computer SPSS versi 22.

Regeresi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variable bebas mempengaruhi variable terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variable terikat dan lebih dari satu variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah minat mahasiswa untuk berwirausaha, sedangkan yang menjadi variable bebas adalah keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja.

Model hubungan variabel dalam penelitian ini disusun dalam persamaan atau fungsi sebagai berikut:

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y: Variabel terikat

X : Variabel bebas

B: Koefisien regresi variabel bebas

e : Error

3. *Goodness of Fit Model Regresi*

Digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Secara statistic, setidaknya hal ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistic F dan nilai statistic t (Ghozali, 2006).

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Sedangkan, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variable terikat (Y) yang disebabkan oleh variable bebas (X).

b. Uji t (Uji Signifikan Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variable X dan variable Y, apakah variable X1, X2, X3, benar-benar berpengaruh terhadap variable Y.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah suatu parameter (β) sama dengan nol atau

$$H_0 : \beta = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau :

$$H_a : \beta \neq 0$$

Artinya variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel penjelas.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh masing-masing variabel X dengan Variabel Y. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh masing-masing variabel X terhadap Y.

c. Uji F (Uji Signifikan Secara Simultan)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua model independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \beta = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : \beta \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

Bila $f_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh simultan. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh simultan.

H. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha pada Mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar (Y) dan variabel bebas yaitu Pendidikan Kewirausahaan (X1), Ekspektasi Pendapatan (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3). Yang di jelaskan sebagai berikut:

1. Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha pada Mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar (Y), Minat berwirausaha adalah minat dari dalam mahasiswa untuk berwirausaha. Minat berwirausaha diukur dengan berminat menjadi wirausaha karena tidak ada ketergantungan pada orang lain, berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial, berminat menjadi wirausaha

karena masa depan yang lebih baik, senang bilamana menjadi seorang wirausaha.

Tabel 3.2 Indikator Variabel Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator Penilaian	Butir Pertanyaan
Minat Berwirausaha (Y)	Perasaan Tertarik	1,2,3
	Perasaan Senang	4,5,6
	Keinginan	7,8,9

2. Pendidikan Kewirausahaan (X_1), merupakan proses untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa dan peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif. Pendidikan kewirausahaan mempunyai tujuan untuk membangun spirit/jiwa wirausaha dan melatih keterampilan berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini adalah mata kuliah kewirausahaan dan praktikum kewirausahaan yang telah ditempuh oleh mahasiswa pendidikan ekonomi. Indikator pendidikan kewirausahaan adalah silabus pendidikan kewirausahaan, metode pembelajaran pendidikan kewirausahaan, sarana dan prasarana pendidikan kewirausahaan dan kondisi lingkungan perkuliahan pendidikan kewirausahaan.

Tabel 3.3 Indikator Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Variabel	Indikator Penilaian	Butir Pertanyaan
----------	---------------------	------------------

Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Kurikulum	10,11,12
	Kualitas Tenaga Pendidik	13,14,15
	Fasilitas Belajar Mengajar	16,17,18

3. Ekspektasi Pendapatan (X_2), adalah bayangan penghasilan yang diharapkan diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat di gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha.

Tabel 3.4 Indikator Variabel Ekspektasi Pendapatan

Variabel	Indikator Penilaian	Butir Pertanyaan
Ekspektasi Pendapatan (X_2)	Keinginan Untuk Memperoleh Pendapatan	19,20,21
	Bayangan Penghasilan Yang Tinggi	22,23,24
	Keinginan Untuk Mandiri	25,26,27

4. Lingkungan Keluarga (X_3), Lingkungan keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utama. Di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan anaknya. Lingkungan keluarga juga berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha seseorang, semakin kondusif lingkungan keluarga disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha.

Apabila lingkungan keluarga mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niatnya untuk menjadi wirausaha di bandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga.

Tabel 3.5 Indikator Variabel Lingkungan Keluarga

Variabel	Indikator Penilaian	Butir Pertanyaan
Lingkungan Keluarga (X3)	Keberfungsian Keluarga	28,29,30
	Sikap dan Perlakuan Orang Tua/Wali Terhadap Anak	31,32,33
	Status Ekonomi	34,35,36

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. *Karakteristik Responden*

Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasikan karakteristik-karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, angkatan dan fakultas berdasarkan hasil jawaban responden atas kuisioner yang diberikan. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel atau responden adalah mahasiswa UIN Alauddin Makassar, sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 orang dengan identifikasi sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Data mengenai jenis kelamin mahasiswa yang menjadi responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	23	43.4	43.4	43.4
Perempuan	30	56.6	56.6	100.0
Total	53	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa dominan mahasiswa yang berminat berwirausaha di UIN Alauddin Makassar berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan dengan jumlah 30 orang atau 56,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dalam penelitian ini adalah perempuan.

2. Karakteristik Responden berdasarkan usia

Data mengenai usiamahasiswa yang menjadi responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 19 Tahun	13	24.5	24.5	24.5
20-22 Tahun	15	28.3	28.3	52.8
>23 Tahun	25	47.2	47.2	100.0
Total	53	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa dominan mahasiswa yang berminat berwirausaha di UIN Alauddin Makassar berdasarkan usia adalah > 23 Tahun dengan jumlah 25 orang atau 47,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswadalam penelitian ini berusia dewasa.

3. Karakteristik Responden berdasarkan angkatan

Data mengenai angkatanmahasiswa yang menjadi responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2016	3	5.7	5.7	5.7
2015	23	43.4	43.4	49.1
2014	27	50.9	50.9	100.0
Total	53	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa dominan mahasiswa yang berminat berwirausaha di UIN Alauddin Makassar berdasarkan angkatan adalah

angkatan 2014 dengan jumlah 27 orang atau 50,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dalam penelitian ini adalah semester atas.

4. Karakteristik Responden berdasarkan fakultas

Data mengenai fakultas mahasiswa yang menjadi responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Fakultas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Fak. Sains dan Teknologi	10	18.9	18.9	18.9
Fak. Dakwah dan Komunikasi	10	18.9	18.9	37.7
Fak. Adab dan Humaniora	3	5.7	5.7	43.4
Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam	11	20.8	20.8	64.2
Fak. Tarbiyah dan Keguruan	5	9.4	9.4	73.6
Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	5	9.4	9.4	83.0
Fak. Ushuluddin dan Filsafat	5	9.4	9.4	92.5
Fak. Syariah dan Hukum	4	7.5	7.5	100.0
Total	53	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa dominan mahasiswa yang berminat berwirausaha di UIN Alauddin Makassar berdasarkan fakultas adalah angkatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jumlah 11 orang atau 20,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dalam penelitian ini adalah jurusan ekonomi.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil angket yang dibagikan kepada 50 responden untuk memperoleh deskripsi variabel penelitian atas jawaban setia item-item pernyataan angket. Hasil deskripsi variabel penelitian berdasarkan jawaban responden, mengenai:

1. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan proses untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa dan peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif. Penilaian akan pendidikan kewirausahaan dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 4.5 Jawaban Responden Berdasarkan Pendidikan Kewirausahaan

Pertanyaan Angket	Skor jawaban Angket								Jumlah
	SS		S		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1.1	14	26,4	30	56,6	9	17,0	-	-	53
X.1.2	9	17,0	27	50,9	17	32,1	-	-	53
X1.3	28	52,8	21	39,6	4	7,5	-	-	53
X1.4	17	32,1	35	66,0	1	1,9	-	-	53
X1.5	15	28,3	31	58,5	7	13,2	-	-	53
X1.6	9	17,0	27	50,9	17	32,1	-	-	53
X1.7	34	64,2	18	34,0	1	1,9	-	-	53
X1.8	27	50,9	26	49,1	-	-	-	-	53
X1.9	30	56,6	19	35,6	4	7,5	-	-	53

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019.

Memperhatikan skor jawaban responden di atas, menunjukkan bahwa dominan responden menyatakan setuju dalam pendidikan berwirausaha dimana hasil terbanyaknya terdapat pada item pertanyaan X.1.4 yaitu terdapat 35

responden (66,0%). Item pertanyaan yang dimaksud bahwa responden merasa senang apabila dapat berwirausaha agar lebih sukses. Hal ini menunjukkan bahwa melalui pendidikan kewirausahaan dijadikan sebagai spirit/jiwa wirausaha dan melatih keterampilan berwirausaha.

2. Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan adalah bayangan penghasilan yang diharapkan diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat di gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Penilaian akan ekspektasi pendapatan dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 4.6 Jawaban Responden berdasarkan Ekspektasi Pendapatan

Pertanyaan Angket	Skor jawaban Angket								Jumlah
	SS		S		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.2.1	28	52,8	22	41,5	2	3,8	1	1,9	53
X.2.2	31	58,4	16	30,1	5	9,4	1	1,9	53
X2.3	27	50,9	21	39,6	5	9,4	-	-	53
X2.4	12	22,6	22	41,5	15	28,3	4	7,5	53
X2.5	30	56,6	17	32,1	5	9,4	1	1,9	53
X2.6	6	11,3	30	56,6	17	32,1	-	-	53
X2.7	28	52,8	20	37,7	4	7,5	1	1,9	53
X2.8	29	54,7	19	35,8	4	7,5	1	1,9	53
X2.9	30	56,6	19	35,6	4	7,5	-	-	53

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019.

Memperhatikan skor jawaban responden di atas, menunjukkan bahwa dominan responden menyatakan sangat setuju dalam ekspektasi pendapatan dimana hasil terbanyaknya terdapat pada item pertanyaan X.2.2 yaitu terdapat 31

responden (58,4%). Item pertanyaan yang dimaksud bahwa pendapatan merupakan motivasi saya untuk memulai menjadi wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan akan pendapatan yang tinggi dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha.

3. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utama. Di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan anaknya. Penilaian akan lingkungan keluarga dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 4.7 Jawaban Responden berdasarkan Lingkungan Keluarga

Pertanyaan Angket	Skor jawaban Angket								Jumlah
	SS		S		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.3.1	42	79,2	11	20,8	-	-	-	-	53
X.3.2	31	58,4	21	39,6	1	1,9	-	-	53
X3.3	28	52,8	20	37,7	5	9,4	-	-	53
X3.4	29	54,7	23	43,4	1	1,9	-	-	53
X3.5	28	52,8	23	43,4	2	3,8	-	-	53
X3.6	23	43,4	29	54,7	1	1,9	-	-	53
X3.7	25	47,2	22	41,5	6	11,3	-	-	53
X3.8	23	43,3	29	54,7	1	1,9	-	-	53
X3.9	31	58,5	16	30,2	5	9,4	1	1,9	53

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019.

Memperhatikan skor jawaban responden di atas, menunjukkan bahwa dominan responden menyatakan sangat setuju dalam lingkungan kerja dimana hasil terbanyaknya terdapat pada item pertanyaan X.3.1 yaitu terdapat 42

responden (79,2%). Item pertanyaan yang dimaksud bahwa Orang tua saya selalu mengajarkan untuk bersikap jujur dalam wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niatnya untuk menjadi wirausaha di bandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga.

4. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah minat dari dalam mahasiswa untuk berwirausaha. Penilaian akan minat berwirausaha dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 4.8 Jawaban Responden berdasarkan Minat Berwirausaha

Pertanyaan Angket	Skor jawaban Angket								Jumlah
	SS		S		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1	30	56,6	20	37,7	3	5,7	-	-	53
Y2	31	58,4	21	39,6	1	1,9	-	-	53
Y3	22	41,5	28	52,8	3	5,7	-	-	53
Y4	13	24,5	27	50,9	11	20,8	2	3,8	53
Y5	23	43,4	27	50,9	3	5,7	-	-	53
Y6	5	9,4	30	56,6	18	34,0	-	-	53
Y7	36	67,9	17	32,1	-	-	-	-	53
Y8	20	37,7	33	62,3	-	-	-	-	53
Y9	28	52,8	23	43,4	2	3,8	-	-	53

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019.

Memperhatikan skor jawaban responden di atas, menunjukkan bahwa dominan responden menyatakan sangat setuju dalam minat berwirausaha dimana hasil terbanyaknya terdapat pada item pertanyaan Y7 yaitu terdapat 36 responden (67,9%). Item pertanyaan yang dimaksud bahwa orang tua siap memberikan

modal untuk saya berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa orangtua mendorong anaknya menjadi wirausaha karena masa depan yang lebih baik, senang bilamana menjadi seorang wirausaha.

C. *Uji Analisis Statistik*

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji instrument penelitian terdiri atas uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah instrument yang digunakan layak sebagai alat ukur penelitian. Perhitungan untuk menguji validitas dan reabilitas terhadap angket dilakukan dengan bantuan SPSS 22.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kelayakan setiap butir angket yang diajukan sehingga suatu variabel dapat diidentifikasi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu angket atau kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor angket dengan skor keseluruhan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Ukuran valid tidaknya suatu pertanyaan dapat dilihat dari output SPSS versi 22 berupa nilai item total statistik masing-masing butir angket. Suatu butir angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = n-2 = 53-2 = 51$ sebesar 0,2706. Hasil *output* SPSS yang diperoleh untuk uji validitas dari variabel pendidikan kewirausahaan (X_1), ekspektasi pendapatan (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas

Pendidikan Kewirausahaan (X ₁)	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X.1.1	0,780	0,2706	Valid
X.1.2	0,855	0,2706	Valid
X.1.3	0,654	0,2706	Valid
X.1.4	0,462	0,2706	Valid
X.1.5	0,788	0,2706	Valid
X.1.6	0,855	0,2706	Valid
X.1.7	0,504	0,2706	Valid
X.1.8	0,475	0,2706	Valid
X.1.9	0,703	0,2706	Valid
Ekspektasi Pendapatan (X ₂)	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X.2.1	0,880	0,2706	Valid
X.2.2	0,939	0,2706	Valid
X.2.3	0,559	0,2706	Valid
X.2.4	0,572	0,2706	Valid
X.2.5	0,954	0,2706	Valid
X.2.6	0,471	0,2706	Valid
X.2.7	0,864	0,2706	Valid
X.2.8	0,937	0,2706	Valid
X.2.9	0,932	0,2706	Valid
Lingkungan Keluarga (X ₃)	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X.3.1	0,682	0,2706	Valid

X.3.2	0,587	0,2706	Valid
X.3.3	0,641	0,2706	Valid
X.3.4	0,647	0,2706	Valid
X.3.5	0,545	0,2706	Valid
X.3.6	0,584	0,2706	Valid
X.3.7	0,649	0,2706	Valid
X.3.8	0,387	0,2706	Valid
X.3.9	0,809	0,2706	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,621	0,2706	Valid
Y2	0,629	0,2706	Valid
Y3	0,787	0,2706	Valid
Y4	0,680	0,2706	Valid
Y5	0,780	0,2706	Valid
Y6	0,613	0,2706	Valid
Y7	0,335	0,2706	Valid
Y8	0,373	0,2706	Valid
Y9	0,357	0,2706	Valid

Sumber: data primer diolah, 2019.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel pendidikan kewirausahaan (X_1), ekspektasi pendapatan (X_2), lingkungan keluarga (X_3) dan minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam suatu bentuk angket. Perhitungan reabilitas ini dilakukan dengan cara mencari nilai *Cronbach's Alpha*. Nilai koefisien *Alpha* yang semakin mendekati 0,80 berarti butir-butir pertanyaan dalam koefisien semakin reliabel. Nilai *Alpha* kurang dari 0,60 dikategorikan reliabilitas kurang baik:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Critical Value</i>	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	0,861	0,60	Reliabel
Ekspektasi Pendapatan	0,924	0,60	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,793	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,731	0,60	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2019.

Hasil uji reabilitas terhadap angket diperoleh koefisien reabilitas seluruh nilai *cronbach Alpha* lebih besar 0,60. Dengan demikian seluruh angket yang digunakan reliabel atau dapat dipercaya dan mampu untuk menjadi alat pengumpul data.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk dapat melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik sebagai persyaratan analisis regresi sehingga datanya dapat bermakna dan bermanfaat. Uji asumsi klasik meliputi.

a. Uji Normalis

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji analisis data, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus

diuji kenormalan distribusinya. Normalitas dapat dilihat dari normal p-plot dan grafik histogram. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila gambar terdistribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Data juga dapat dikatakan normal jika berbentuk kurva yang kemiringannya cenderung seimbang, baik kemiringan sisi kiri maupun kanan, dan bentuk kurva hampir menyerupai lonceng yang sempurna.

Gambar 4.1 *Histogram*



Berdasarkan gambar histogram diatas, dapat dilihat bahwa kurva minat berwirausaha mahasiswa UIN Alauddin Makassar memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri, serta garisnya juga menyerupai lonceng, artinya pembiayaan mikro memiliki kecenderungan berdistribusi normal. Normalitas data juga dapat dilihat dsisi output kurva normal P-Plot. Data pada variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

Gambar 4.2 kurva normal P-Plot

Pada prinsipnya Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika titik-titik mendekati garis diagonal, maka dapat dikatakan data penelitian tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika titik-titik nya menjauhi garis diagonal maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dari gambar 4.2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dengan demikian maka model regresi memenuhi asumsi normalitas karena model penelitian ini berdistribusi normal.

Mengetahui kenormalan data juga diuji dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pedoman pengambilan keputusan tentang data-data yang mendekati atau merupakan distribusi normal yang dapat dilihat dari nilai signifikansi atau *probabilitas* >0.05 , maka data terdistribusi secara normal.

Tabel 4.11 Uji Normalitas Data *Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.02989154
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.048
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: data primer diolah, 2019.

Hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan angka 0,056 dengan tingkat signifikansi yang berarti berada diatas 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel telah terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan SPSS ditunjukkan lewat tabel *Coefficient*, yaitu pada kolom *Tolerance* dan kolom VIF (Variance Inflated Factors). *Tolerance* adalah indikator seberapa banyak variabilitas sebuah variabel bebas tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi korelasi jika nilai *tolerance* lebihh dari 10 persen (*tolerance* > 0,01) dan memiliki nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$). Cara umum untuk mendeteksi adanya multukolinearitas adalah dengan melihat adanya R^2 yang tinggi dalam model tetapi tingkat signifikan yang sangat kecil dari hasil regresi tersebut dan cenderung banyak yang tidak signifikan.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	0,819	1,221	Bebas
Ekspektasi Pendapatan	0,444	2,253	Bebas
Lingkungan Keluarga	0,455	2,197	Bebas

Sumber: data primer diolah, 2019.

Pada tabel di atas, dilihat bahwa besaran VIF (*Variance inflation factor*) dan *tolerance*. Regresi bebas dari multikolonearitas besar nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$.

c. Uji Heterosdastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas, dimana uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu pengamatan lainnya. Untuk mendeteksinya dilihat dari titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y pada grafik *Scatterplot*.

Gambar 4.3 Grafik *Scatterplot*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Dari gambar 4.3 menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan atas angka nol pada sumbu Y dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pengujian autokorelasi dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,659

Sumber: data primer diolah, 2019.

Nilai DW sebesar 1,659 akan dibandingkan dengan nilai DW tabel yang memiliki signifikansi 5%, jumlah sampel 53 dan jumlah variabel independen 3. Oleh karena nilai ini lebih besar dari batas atas (du) 1,6785 dan kurang dari $4-du$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Data yang diperoleh dari pendekatan empiris dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan teknik pengujian uji regresi linear berganda, dengan menggunakan SPSS 22.

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta

1 (Constant)	9.469	3.170	
Pendidikan_Kewirausahaan	.177	.084	.223
Ekspektasi_Pendapatan	.176	.085	.302
Lingkungan_Keluarga	.325	.131	.357

Sumber: data primer diolah, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel *coefficient* pada kolom *unstandardized* dalam kolom B. dalam sub kolom tersebut terdapat nilai *constant* (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 9,469 sedangkan nilai koefisien regresi untuk pendidikan kewirausahaan (X_1) = 0,177, ekspektasi pendapatan (X_2) = 0,176, dan lingkungan keluarga (X_3) = 0,325. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + \epsilon$$

$$Y = 9,469 + 0,177X_1 + 0,176X_2 + 0,325X_3$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 9,469 yang berarti bahwa jika tidak ada perubahan pada variabel bebas yang terdiri dari jika pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluargayang mempengaruhi minat berwirausaha maka minat berwirausaha akan mempunyai nilai sebesar 9,469.
- 2) Koefisien regresi dari pendidikan kewirausahaan adalah sebesar 0,177. Hal tersebut menjelaskan bahwa setiap kenaikan tingkat pendidikan

kewirausahaan sebesar satu poin maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,177. Begitu juga sebaliknya, apabila pendidikan kewirausahaan mengalami penurunan sebesar satu poin maka minat berwirausaha akan mengalami penurunan sebesar 0,177.

- 3) Koefisien regresi dari ekspektasi pendapatan adalah sebesar 0,176. Hal tersebut menjelaskan bahwa setiap kenaikan tingkat ekspektasi pendapatan sebesar satu poin maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,176. Begitu juga sebaliknya, apabila ekspektasi pendapatan mengalami penurunan sebesar satu poin maka minat berwirausaha akan mengalami penurunan sebesar 0,176.
- 4) Koefisien regresi dari lingkungan keluarga adalah sebesar 0,325. Hal tersebut menjelaskan bahwa setiap kenaikan tingkat lingkungan keluarga sebesar satu poin maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,325. Begitu juga sebaliknya, apabila lingkungan keluarga mengalami penurunan sebesar satu poin maka minat berwirausaha akan mengalami penurunan sebesar 0,325.

4. *Goodness of Fit Model Regresi*

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau pendidikan kewirausahaan (X_1), ekspektasi pendapatan (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau minat berwirausaha (Y). Dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus $df = n - k = 53 - 4 = 49$.

Tabel 4.15 Hasil Uji T

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.987	.004
Pendidikan_Kewirausahaan	2.092	.042
Ekspektasi_Pendapatan	2.079	.043
Lingkungan_Keluarga	2.490	.016

Sumber: data primer diolah, 2019.

Hasil uji t pada variabel pendidikan kewirausahaan(X_1) diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,042. Nilai Sig < 0,05 ($0,042 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sementara itu variabel pendidikan kewirausahaan(X_1) mempunyai t_{hitung} yakni 2,092 dengan $t_{tabel} = 1,676$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila pendidikan kewirausahaan mengalami peningkatan maka minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila pendidikan kewirausahaan mengalami penurunan maka minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar juga akan mengalami penurunan.

Hasil uji t pada variabel ekspektasi pendapatan(X_2) diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,043. Nilai Sig < 0,05 ($0,043 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial ekspektasi pendapatan(X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sementara itu variabel ekspektasi pendapatan(X_2) mempunyai t_{hitung} yakni 2,079 dengan $t_{tabel} = 1,676$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 memiliki

kontribusi terhadap Y. Nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila ekspektasi pendapatan mengalami peningkatan maka minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila ekspektasi pendapatan mengalami penurunan maka minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar juga akan mengalami penurunan.

Hasil uji t pada variabel lingkungan keluarga (X_3) diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,016. Nilai Sig < 0,05 ($0,016 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sementara itu variabel lingkungan keluarga (X_3) mempunyai t_{hitung} yakni 2,490 dengan $t_{tabel} = 1,676$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 memiliki kontribusi terhadap Y. nilai tersebut menunjukkan nilai positif dan signifikan yang artinya semakin tinggi lingkungan keluargamaka minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila lingkungan keluargamengalami penurunan maka minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar juga akan mengalami penurunan.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji Simultan (Uji F) Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau keseluruhan.

Tabel 4.16 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	253.434	3	84.478	19.319	.000 ^b
	Residual	214.264	49	4.373		
	Total	467.698	52			

Sumber: data primer diolah, 2019.

Dari tabel di atas diperoleh nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000. Karena nilai $\text{Sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya signifikan artinya bahwa pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Adapun cara lain melihat uji F ini dapat membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Caranya yaitu dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk pembilang (dfl) dengan rumus $\text{dfl} = k - 1$. Kemudian menentukan derajat bebas/degree of freedom (df) untuk penyebut atau df^2 dengan rumus df^2 dengan rumus $\text{df}^2 = n - k$. dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Dalam penelitian ini nilai $k = 4$ dan $n = 53$. Maka nilai dfl dalam penelitian ini adalah $\text{dfl} = 4 - 1 = 3$ dan $\text{df}^2 = 53 - 4 = 49$, sehingga dengan melihat nilai pada F_{tabel} dengan $\text{dfl} = 3$ dan $\text{df}^2 = 49$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,79. Selanjutnya membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dari tabel diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 19,319. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($19,319 > 2,79$), artinya pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen/bebas (pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga) menjelaskan variabel dependen/terikat (minat berwirausaha) atau untuk mengetahui besar persentase variasi terikat yang dijelaskan pada variabel bebas.

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.542	.514	2.091

Sumber: data primer diolah, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,542 atau 54,2%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari pendidikan kewirausahaan (X_1), ekspektasi pendapatan (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu minat berwirausaha sebesar 54,2%, sedangkan sisanya sebesar 45,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi di atas diperoleh angka R sebesar 0,736. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara variabel bebas (pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga) dengan minat berwirausaha.

D. Pembahasan

1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Pendidikan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha dan memimpin anak buahnya. Latar belakang pendidikan seseorang terutama yang terkait dengan bidang usaha, seperti bisnis dan manajemen atau ekonomi dipercaya akan mempengaruhi keinginan dan minatnya untuk memulai usaha baru di masa mendatang.

Pendidikan kewirausahaan yang telah diperoleh dibangku perkuliahan dapat digunakan untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan dapat menjadikan mahasiswa semakin terampil dan yakin untuk memulai berwirausaha serta sebagai sarana dalam mempraktikkan teori yang telah didapat sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang cukup. Dengan pengalaman yang memadai tersebut dapat mendorong seseorang untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji t pada variabel pendidikan kewirausahaan(X_1) diperoleh t_{hitung} yakni 2,092 dengan $t_{tabel} = 1,676$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas Sig sebesar 0,042. Nilai Sig $< 0,05$ ($0,042 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Paulus Patria (2014), Deden Setiawan (2016), dan Agung Widayoko (2016) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Zimmerer, Scarborough (2008) yang mengatakan bahwa salah satu faktor pendorong

pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan.

Pendidikan Kewirausahaan merupakan upaya yang dilakukan oleh seluruh lembaga pendidikan dalam menanamkan pengetahuan, jiwa, sikap, dan nilai kewirausahaan kepada peserta didik sehingga dapat menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan inovatif. Pendidikan Kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa UIN Alauddin Makassar baik teori dan praktik dalam perkuliahan dapat menjadi modal dasar untuk berwirausaha. Pemahaman materi yang diajarkan dan penerapan dari teori mata kuliah yang telah dipelajari akan menjadikan mahasiswa semakin terampil dan muncul keyakinan untuk memulai suatu usaha.

Pendidikan Kewirausahaan akan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang nantinya akan membentuk pola pikir dan sikap mental berwirausaha sehingga seseorang akan memiliki minat berwirausaha. Pihak universitas memiliki tanggungjawab dalam memberikan keterampilan wirausaha kepada mahasiswa sehingga nantinya berani untuk memilih berkarir sebagai wirausaha.

2. Ekspektasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwiraswasta dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha (Suhartini, 2011).

Ekspektasi atau harapan akan penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak. Jika seseorang berharap untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan hasil uji t pada variabel ekspektasi pendapatan (X_2) diperoleh t_{hitung} yakni 2,079 dengan $t_{tabel} = 1,676$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas Sig sebesar 0,043. Nilai Sig $< 0,05$ ($0,043 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Deden Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh baik berupa uang atau barang.

Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan berupa uang atau barang yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Ekspektasi pendapatan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

Seseorang yang berminat berwirausaha memiliki keinginan untuk menghasilkan pendapatan yang tidak terbatas dan melebihi karyawan. Meskipun demikian, besar atau kecilnya pendapatan yang diterima wirausaha bergantung pada seberapa keras usaha yang telah dilakukan. Ketika individu menginginkan

penghasilan yang tinggi dari berwirausaha, maka hal tersebut dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan minat berwirausaha.

3. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berusaha

Faktor lingkungan mempunyai peran yang signifikan dalam pembentukan jiwa wirausahawan. Minat dapat berubah-ubah tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah faktor lingkungan. Karena lingkungan yang mendukung seseorang berwirausaha, maka lingkungan tersebut berperan mencetak seseorang memiliki jiwa wirausaha. Menurut Lupiyoadi (2004) faktor lingkungan yang mempengaruhi minat meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat.

Dalam pemilihan karir seseorang cenderung berkonsultasi dengan sesama anggota keluarga. Keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utama. Di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan seorang anak.

Berdasarkan hasil uji t pada variabel lingkungan keluarga (X_3) diperoleh t_{hitung} yakni 2,490 dengan $t_{tabel} = 1,676$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas Sig sebesar 0,016. Nilai Sig $< 0,05$ ($0,016 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suharti dan Sirine (2011) yang menyatakan lingkungan keluarga signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Soemanto (2008), bahwa orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi

persiapan anak-anak agar di masa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif.

Semakin kondusif lingkungan keluarga disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Apabila lingkungan keluarga mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niatnya untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga. Lingkungan yang mendukung maka akan berpengaruh terhadap keyakinan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Norma subjektif ditentukan oleh keyakinan normatif dan keinginan untuk mengikuti (Ajzen, 2005). Keyakinan normatif berkenaan dengan harapan dari orang atau kelompok yang berpengaruh bagi seseorang, sedangkan keyakinan untuk mengikuti berkenaan dengan apakah individu menganggap penting pandangan orang lain terhadap suatu hal.

4. Pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berusaha

Pengetahuan yang di dapat selama kuliah terutama mata kuliah kewirausahaan dapat digunakan untuk berwirausaha. Dengan memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan yang memadai akan memperoleh pemahaman berwirausaha serta dapat mendorong seseorang untuk berwirausaha.

Ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, karena dalam menentukan suatu pekerjaan tidak lepas dari pertimbangan gaji atau pendapatan yang akan diperolehnya. Menjadi seorang wirausaha tentunya menginginkan pendapatan yang lebih besar daripada menjadi

pekerja, semakin tinggi harapan seseorang akan pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha, karena dengan berwirausaha dapat memiliki pendapatan yang tinggi tergantung dari usaha yang dilakukannya.

Dukungan lingkungan keluarga terutama orang tua akan mempengaruhi minat berwirausaha karena lingkungan keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seseorang berlangsung, sehingga keluarga menjadi penentu dalam perkembangan seseorang. Apabila lingkungan keluarga mendukung seseorang untuk berwirausaha, maka dapat mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha.

Berdasarkan hasil uji F pada variable pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga diperoleh F_{hitung} sebesar 19,319 dengan $F_{tabel} = 2,79$ dan nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000. Karena nilai Sig < 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azzam (2016) yang menyatakan ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara simultan terhadap minat berwirausaha. Pengujian secara statistik ini membuktikan jika mahasiswa memiliki harapan yang besar mengenai pendapatan yang didapatkan dengan berwirausaha, dimana mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang berwirausaha dan keluarga memberikan

dukungan maka akan menyebabkan terjadinya peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Sejalan dengan Teori yang di katakan oleh Zimmer bahwa salah satu faktor pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Dan juga sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Wasty Soemanto bahwa satu-satunya perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan pendidikan (Herawati, 2018).

Teori yang dikatakan Jhonson bahwa yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha adalah faktor internal berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa karakter sifat, maupun faktor sosio demografi seperti umur, jenis kelamin, pengalaman kerja, latar belakang keluarga dan lain-lain. Titik juga menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong seseorang untuk berwirausaha yaitu *The Parental refugee* yang menjelaskan banyak individu memperoleh pendidikan dan pengalaman dari bisnis yang dibangun keluarga sangat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang, lingkungan keluarga mahasiswa yang familiar dengan wirausaha juga akan menyebabkan mahasiswa tersebut akan tertarik dengan wirausaha (Herawati, 2018).

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar. Maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan formal berhasil memenuhi harapan untuk menghasilkan wirausahawan-wirausahawan muda yang mampu membuka usaha sebagai bagian dari misi mengembangkan perekonomian.
2. Ekspektasi pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa harapan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, semakin tinggi harapan untuk mendapat pendapatan yang lebih tinggi dengan berwirausaha, maka hal tersebut akan mendorong seseorang untuk berwirausaha.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga sebagai peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian anak dalam minat berwirausaha.

4. Pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa memiliki harapan yang besar mengenai pendapatan yang didapatkan dengan berwirausaha, dimana mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang berwirausaha dan keluarga memberikan dukungan maka akan menyebabkan terjadinya peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa.

B. *Implikasi Penelitian*

Adapun implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk memulai berwirausaha, karena dapat dijadikan ukuran sebagai kemampuan menentukan nasibnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk penyusunan materi kewirausahaan seperti memahami silabus, perlu juga dilakukan penyusunan silabus secara tepat serta pembaharuan silabus secara berkala disesuaikan dengan kebutuhan materi yang akan diajarkan sehingga ilmu yang diberikan mengikuti perkembangan yang ada dan dapat memberikan kemudahan memahami materi.

3. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan penelitian, karena pada penelitian ini masih berada pada tingkat minat berwirausaha pada

responden yang masih berstatus mahasiswa. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut ketingkat *taking action* untuk berwirausaha dengan responden alumni sehingga diketahui apakah ada perbedaan persepsi ketika masih menjadi mahasiswa dan ketika sudah siap di dunia kerja (alumni) mengingat ketika masih mahasiswa idealisme dalam pemilihan karir cukup tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama. 2014. *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP)”*. Skripsi Universitas Diponegoro
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, personality, and behavior*. New York: Open. University Press.
- Alma, Buchari, 2007.” *Kewirausahaan*”, Bandung, Alfabeta.
- Azzam, Hamzah. 2016. “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember)”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember*. (Juli 2016).
- Departemen Agama RI. 2002. *“Al-Qur’an dan Terjemahannya”*. Jakarta Timur : CV.Darus Sunnah.
- Ginting, Mbanyak , Eko Yulianan. 2015 *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada STIMIK Mikroskil Medan)”*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Volume 5. STIMIK Mikroskil.
- Herawati. 2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Lupiyoadi, Rambat. 2004. *Merubah Mindset Kewirausahaan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Mulyadi, Hari. 2017. *“Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta”*. Skripsi. IAIN Surakarta.
- Mutis. 2005. *“Kewirausahaan yang Berproses”*. Jakarta: Grasindo.
- Patria, Paulus. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP”. *Skripsi*. Semarang, Universitas Diponegoro, Semarang, 2014.
- Santoso, Fajar Royan. 2015. *“Hubungan Antara Kecerdasan Financial Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Diponegoro”*. Skripsi. Universitas Diponegoro.

- Santoso, Tri Djoko. 2016. "*Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta*". Jurnal Saintech Politeknik Indonusa Surakarta ISSN: 2355-5009 Vol. 1 Nomor 5 Juni Tahun 2016.
- Setiawan, Deden. 2016. "*Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shaffat, Idri. 2015. "*Hadis Ekonomi*". Jakarta: Prenadamedia Group
- Siswadi, Y, (2013), Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha, *Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 13 No. 01 April 2013 Issn 1693-7619*
- Soemanto, Wasty. 2008. *Pendidikan Wiraswasta*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Suharti Lieli dan Hani Sirine. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.13, No. 2, (September 2011): 124-134.
- Suhartini, Yati. 2011. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta)*". Jurnal Akmenika UPY, volume 7, 2011.
- Suryana. 2008. "*Kewirausahaan*". Salemba empat. Jakarta.Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Suwiknyo, Dwi. 2010. "*Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarmudji, T. 2006. "*Prinsip-Prinsip Wirausaha*" Yogyakarta: Liberty
- Tuskeroh. 2013. "*Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritime Raja Ali Haji*". Skripsi. Universitas Maritime Raja Ali Haji.
- Widayoko. 2016. "*Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY*". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta

Widiyaningsih, Ari. 2015. *“Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY”*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Widyatmoko, Agoeng.2006. *“100 Peluang Usaha”*. Jakarta: Media Kit.

Yuniarto, A.Y. 2004. *“Minat Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Kewirausahaan di Jurusan Manajemen FE USD untuk Berwirausaha”*. Jurnal ANTISIPASI. Volume 8 (1).

Zimmerer, Thomas W., dkk. 2008. *“Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil”*. Jakarta: Salemba Empat.



DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

No. Resp.	Jenis Kelamin	Usia	Angkatan	Fakultas
1	1	3	4	6
2	2	3	3	4
3	2	3	4	7
4	1	1	3	4
5	2	3	4	1
6	1	1	4	4
7	1	3	4	1
8	2	2	3	4
9	2	3	3	4
10	1	2	4	2
11	1	3	4	7
12	1	2	4	5
13	2	2	4	1
14	2	3	4	2
15	2	1	3	4
16	2	3	3	4
17	1	1	3	4
18	2	3	3	2
19	1	1	3	7
20	2	2	4	5
21	1	3	3	2
22	2	2	3	5
23	2	3	4	6
24	1	3	3	7
25	2	3	4	2
26	1	3	3	2
27	1	1	4	1
28	1	2	3	1
29	2	3	3	2
30	1	1	4	1
31	2	1	3	1
32	2	2	4	2
33	2	3	4	7
34	1	2	3	2
35	2	3	3	6
36	2	2	4	2
37	2	3	4	3
38	2	2	2	8
39	1	3	4	1

40	2	1	3	8
41	1	3	4	6
42	2	1	4	4
43	1	2	3	5
44	1	2	4	1
45	2	1	3	4
46	2	3	4	8
47	1	2	3	5
48	2	3	4	6
49	1	1	2	4
50	2	3	4	3
51	1	2	4	8
52	2	1	3	1
53	2	3	2	3

Keterangan:

Jenis Kelamin	
1	Laki-Laki
2	Perempuan

Usia	
1	< 19 Tahun
2	20-22 Tahun
3	>23 Tahun

Angkatan	
1	2017
2	2016
3	2015
4	2014

Fakultas	
1	Fak. Sains dan Teknologi
2	Fak. Dakwah dan Komunikasi
3	Fak. Adab dan Humaniora
4	Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam
5	Fak. Tarbiyah dan Keguruan
6	Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
7	Fak. Ushuluddin dan Filsafat
8	Fak. Syariah dan Hukum

FREKUENSI DATA RESPONDEN**Jenis_Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	23	43.4	43.4	43.4
	Perempuan	30	56.6	56.6	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 19 Tahun	13	24.5	24.5	24.5
	20-22 Tahun	15	28.3	28.3	52.8
	>23 Tahun	25	47.2	47.2	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2016	3	5.7	5.7	5.7
	2015	23	43.4	43.4	49.1
	2014	27	50.9	50.9	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Fakultas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Fak. Sains dan Teknologi	10	18.9	18.9	18.9
	Fak. Dakwah dan Komunikasi	10	18.9	18.9	37.7
	Fak. Adab dan Humaniora	3	5.7	5.7	43.4
	Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam	11	20.8	20.8	64.2
	Fak. Tarbiyah dan Keguruan	5	9.4	9.4	73.6
	Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	5	9.4	9.4	83.0
	Fak. Ushuluddin dan Filsafat	5	9.4	9.4	92.5
	Fak. Syariah dan Hukum	4	7.5	7.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

KUISIONER PENELITIAN

Berikut ini adalah daftar pernyataan tentang penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar**. Saudara/i cukup memberikan tanda *check list* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia pada kolom isian sesuai dengan pendapat saudara/i. Setiap pertanyaan diharapkan hanya memberikan satu jawaban. Mohon untuk dibaca dan dijawab dengan sebaik-baiknya.

Sehubungan dengan itu saya mohon dengan hormat atas kesediannya untuk mengisi angket (kuesioner) sebagaimana terlampir. Semua data tersebut hanya untuk penyusunan skripsi bukan untuk dipublikasikan atau digunakan untuk kepentingan lainnya. Peran Sdr/I sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang saya lakukan. Atas kerjasamanya Saudara/I saya sampaikan terima kasih.



Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

(Muhyiddin Ansar)

A. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi dataresponden dibawah ini:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Umur : < 19 th 20-22 th >23 th
4. Angkatan : 2017 2016 2015 2014
5. Fakultas : ☐ Fak. Sains dan Teknologi ☐ Fak. Dakwah dan Komunikasi
☐ Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam ☐ Fak. Adab dan Humaniora
☐ Fak. Tarbiyah dan Keguruan ☐ Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
☐ Fak. Ushuluddin dan Filsafat ☐ Fak. Syariah dan Hukum

B. Petunjuk Pengisian

Mohon baca dengan teliti dan cermat untuk setiap pernyataan berikut ini dan berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. S : Setuju
4. SS : Sangat Setuju

1. Minat Berwirausaha (Y)

No.	Keterangan	STS	TS	S	SS
1	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha				
2	Saya tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi				
3	Saya berwirausaha untuk masa depan yang lebih baik				
4	Saya merasa senang apabila dapat berwirausaha agar lebih sukses				
5	Saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan				
6	Saya tertarik berwirausaha meskipun merupakan pekerjaan yang tidak bergengsi				
7	Saya memilih berwirausaha untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan hidup di masa depan				

8	Saya berkeinginan berwirausaha meskipun terlalu banyak risiko				
9	Saya memulai berwirausaha karena memang telah memiliki rencana sebelumnya				

2. Pendidikan Kewirausahaan (X1)

No.	Keterangan	STS	TS	S	SS
10	Saya memperoleh pengetahuan berwirausaha dari pendidikan formal (Kampus)				
11	Saya memahami dengan baik tentang mata kuliah kewirausahaan				
12	Saya senang mengikuti seminar kewirausahaan, baik dari kampus maupun di luar kampus				
13	Dosen saya memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan				
14	Dosen saya memberikan motivasi dalam peningkatan minat berwirausaha saya				
15	Saya memahami dengan baik materi kewirausahaan yang diajarkan oleh dosen				
16	Laboratorium kewirausahaan kampus saya cukup memadai untuk meningkatkan minat berwirausaha saya				
17	Perpustakaan membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha				
18	Buku-buku kewirausahaan memperluas wawasan saya untuk berwirausaha				

3. Ekspektasi Pendapatan (X2)

No.	Keterangan	STS	TS	S	SS
19	Saya ingin memperoleh pendapatan dari hasil usaha sendiri				
20	Pendapatan merupakan motivasi saya untuk memulai menjadi wirausaha				
21	Dengan menjadi wirausaha, saya akan memperoleh pendapatan lebih besar dari pada saya menjadi pekerja				
22	Bayangan penghasilan yang tinggi merupakan motivasi saya untuk menjadi wirausaha				
23	Menjadi wirausaha akan memperoleh pendapatan yang tidak terbatas				

24	Pendapatan yang tidak terbatas merupakan motivasi saya untuk berwirausaha				
25	Dengan menjadi wirausaha saya bisa hidup mandiri				
26	Berwirausaha dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup saya				
27	Saya menabung untuk masa depan karena saya memperoleh penghasilan dari usaha saya				

4. Lingkungan Keluarga (X3)

No.	Keterangan	STS	TS	S	SS
28	Orang tua saya selalu mengajarkan untuk bersikap jujur dalam wirausaha				
29	Orang tua menanamkan kedisiplinan dalam berwirausaha				
30	Orang tua memberikan pengalaman dalam berwirausaha				
31	Orang tua memberikan dukungan kepada saya dalam berwirausaha				
32	Orang tua mengarahkan saya untuk menjadi wirausaha				
33	Orang tua tidak mengajarkan saya tentang berwirausaha.				
34	Orang tua siap memberikan modal untuk saya berwirausaha				
35	Orang tua tidak memberikan dukungan finansial kepada saya				
36	Orang tua membebaskan saya untuk berwirausaha				

DATA TABULASI ANGKET

Pendidikan Kewirausahaan									Jml
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	2	4	3	2	2	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	2	3	3	2	2	3	3	3	23
4	3	4	3	4	3	3	3	4	31
3	3	4	3	3	3	4	4	4	31
3	4	4	4	3	4	4	4	4	34
2	2	3	3	2	2	3	3	3	23
3	2	3	2	3	2	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	4	3	3	3	3	3	4	29
3	3	2	3	3	3	3	3	2	25
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
3	2	3	3	3	2	3	4	3	26
3	2	4	3	3	2	3	3	4	27
3	3	4	3	3	3	3	3	4	29
3	3	3	4	3	3	4	3	3	29
3	3	4	3	3	3	4	4	4	31
3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
3	2	3	3	3	2	3	4	3	26
3	3	4	3	3	3	3	3	4	29
2	2	4	4	2	2	3	4	4	27
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
3	3	2	3	3	3	3	4	2	26
3	2	3	3	3	2	3	4	3	26
2	2	3	3	2	2	4	3	3	24
3	2	4	4	3	2	4	3	4	29
4	3	3	3	4	3	4	4	3	31
3	3	4	3	3	3	4	4	4	31
3	4	4	3	3	4	4	4	4	33
4	3	4	3	4	3	4	4	4	33
3	3	3	4	3	3	4	3	3	29
3	2	3	3	3	2	4	3	3	26
3	3	4	3	3	3	4	4	4	31
2	2	2	3	2	2	4	4	2	23
4	3	3	3	4	3	4	3	3	30
3	2	4	3	3	2	4	3	4	28
3	2	3	4	3	2	4	3	3	27
3	3	3	3	3	3	4	4	3	29
3	3	4	3	3	3	3	4	4	30

2	2	3	3	2	2	3	3	3	23
3	3	4	3	3	3	4	3	4	30
3	3	3	4	3	3	4	3	3	29
3	3	4	4	3	3	4	4	4	32
3	2	2	4	3	2	4	3	2	25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
4	3	4	4	4	3	4	3	4	33
2	3	3	3	3	3	2	3	3	25
2	3	3	3	4	3	4	4	4	30
4	3	4	4	4	3	4	3	4	33
4	3	4	4	4	3	3	4	4	33

Ekspektasi Pendapatan									Jml
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
3	3	4	2	3	3	3	3	3	27
4	4	4	2	4	2	4	4	4	32
4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
3	3	3	2	3	2	3	3	3	25
4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
3	4	4	3	4	3	3	4	4	32
3	4	4	3	4	4	3	4	4	33
3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
3	3	4	2	3	3	3	3	3	27
4	4	2	4	4	3	4	4	4	33
4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
4	4	3	3	4	2	4	4	4	32
3	4	4	2	4	2	3	4	4	30
4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
4	4	3	4	4	3	4	4	4	34
4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	3	4	4	2	4	4	4	33
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	4	4	1	4	2	4	4	4	31
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
3	2	2	2	2	3	3	2	2	21
2	2	3	3	2	2	2	2	2	20
3	3	3	3	3	2	3	3	3	26

4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
4	4	4	2	4	3	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	3	2	4	2	4	4	4	31
4	4	4	2	4	3	4	4	4	33
4	3	2	1	3	2	4	3	3	25
4	4	3	3	4	3	4	4	4	33
4	3	4	3	3	2	4	3	3	29
1	1	3	1	1	2	1	1	1	12
4	4	3	2	4	3	4	4	4	32
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
2	2	3	2	2	2	2	2	2	19
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	4	4	3	4	3	3	3	3	30
3	3	2	1	3	2	3	3	3	23
3	2	3	2	2	3	2	3	3	23
4	4	3	4	4	4	4	4	3	34
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	2	2	2	3	3	3	2	23
3	2	4	3	3	3	3	2	3	26
3	3	4	3	3	3	2	3	3	27

Lingkungan Keluarga									Jml
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	
4	3	4	3	3	3	4	3	3	30
4	4	4	4	3	3	3	4	4	33
4	4	4	4	3	3	3	3	4	32
4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
4	4	4	3	4	4	4	3	4	34
4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
4	3	4	4	4	3	4	4	4	34
4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
4	3	3	3	4	3	3	3	3	29
4	3	3	3	3	3	2	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
4	4	2	4	4	4	4	3	4	33
4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
4	3	3	3	4	4	3	4	4	32

4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
4	4	4	4	3	4	4	3	4	34
4	4	3	3	3	3	3	3	4	30
4	3	4	3	3	3	3	4	4	31
3	4	3	4	3	3	3	3	3	29
4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
3	3	2	3	3	3	3	4	2	26
3	3	3	3	3	3	2	4	2	26
3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
4	4	3	4	4	4	3	4	3	33
4	4	4	4	4	4	3	2	4	33
4	4	4	4	4	4	3	2	4	33
4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
4	4	3	4	4	4	4	3	3	33
4	3	3	3	4	3	4	3	4	31
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
3	3	2	3	3	3	2	4	3	26
4	4	3	4	4	4	4	3	4	34
4	3	4	2	3	3	3	3	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	1	25
4	2	3	3	4	3	4	4	4	31
4	4	4	4	4	1	4	4	4	33
3	4	3	4	4	3	3	3	2	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	2	4	3	4	3	3	3	29
3	3	3	3	2	3	3	3	2	25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	4	3	3	3	4	3	4	31
4	4	3	3	3	3	4	3	4	31
4	3	2	4	3	3	3	2	2	26
3	3	4	3	4	3	3	3	3	29
4	4	4	3	3	3	3	4	3	31

Minat Mahasiswa									Jml
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	
4	4	4	3	4	3	3	3	3	31
4	4	3	3	3	2	3	3	2	27
4	4	4	3	4	3	3	3	3	31
4	4	3	2	3	2	4	3	2	27
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	4	3	3	3	3	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
3	3	3	3	3	2	3	3	4	27
4	3	3	2	3	2	4	4	3	28
3	3	3	3	3	3	4	4	3	29
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
3	4	4	3	4	3	4	4	4	33
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
4	4	3	3	3	2	4	3	4	30
3	4	3	3	3	2	4	4	4	30
4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
3	4	4	3	4	3	3	3	3	30
4	4	3	3	3	3	4	4	4	32
3	3	3	2	3	3	4	3	3	27
4	4	3	3	3	2	4	3	4	30
4	4	4	4	4	3	4	3	3	33
4	4	4	1	4	2	4	3	4	30
3	4	3	3	3	4	3	4	4	31
3	3	3	2	3	3	4	3	4	28
3	3	3	2	3	2	4	4	3	27
3	3	3	3	3	2	4	3	3	27
4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
3	4	4	4	4	3	3	3	3	31
4	4	3	3	3	3	4	3	4	31
2	3	3	3	3	4	4	3	3	28
4	3	4	3	4	3	4	3	3	31
3	3	4	4	4	3	4	3	3	31
3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
4	4	4	2	4	3	4	3	3	31
3	3	3	3	3	2	4	3	4	28
4	4	4	4	4	3	4	4	3	34
4	4	3	2	3	2	4	3	4	29
2	2	3	2	3	2	4	3	4	25
4	3	4	2	4	3	3	3	4	30
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
2	3	2	3	2	2	3	3	4	24

4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
3	3	3	2	3	3	4	3	4	28
4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
3	3	2	1	2	2	4	4	4	25
3	4	2	2	2	2	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
4	3	4	4	4	3	3	4	4	33
4	4	4	3	4	3	4	4	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	4	3	3	4	3	3	4	3	30



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

FREKUENSI JAWABAN ANGKET

Pendidikan Kewirausahaan

x1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	17.0	17.0	17.0
	S	30	56.6	56.6	73.6
	SS	14	26.4	26.4	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	17	32.1	32.1	32.1
	S	27	50.9	50.9	83.0
	SS	9	17.0	17.0	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	7.5	7.5	7.5
	S	21	39.6	39.6	47.2
	SS	28	52.8	52.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.9	1.9	1.9
	S	35	66.0	66.0	67.9
	SS	17	32.1	32.1	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	13.2	13.2	13.2
	S	31	58.5	58.5	71.7
	SS	15	28.3	28.3	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	17	32.1	32.1	32.1
	S	27	50.9	50.9	83.0
	SS	9	17.0	17.0	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.9	1.9	1.9
	S	18	34.0	34.0	35.8
	SS	34	64.2	64.2	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	26	49.1	49.1	49.1
	SS	27	50.9	50.9	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	7.5	7.5	7.5
	S	19	35.8	35.8	43.4
	SS	30	56.6	56.6	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Ekspektasi Pendapatan

x2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.9	1.9	1.9
	TS	2	3.8	3.8	5.7
	S	22	41.5	41.5	47.2
	SS	28	52.8	52.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.9	1.9	1.9
	TS	5	9.4	9.4	11.3
	S	16	30.1	32.1	43.4
	SS	31	58.4	56.6	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	9.4	9.4	9.4
	S	21	39.6	39.6	49.1
	SS	27	50.9	50.9	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	7.5	7.5	7.5
	TS	15	28.3	28.3	35.8
	S	22	41.5	41.5	77.4
	SS	12	22.6	22.6	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.9	1.9	1.9
	TS	5	9.4	9.4	11.3
	S	17	32.1	32.1	43.4
	SS	30	56.6	56.6	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	17	32.1	32.1	32.1
	S	30	56.6	56.6	88.7
	SS	6	11.3	11.3	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.9	1.9	1.9
	TS	4	7.5	7.5	9.4
	S	20	37.7	37.7	47.2
	SS	28	52.8	52.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.9	1.9	1.9
	TS	4	7.5	7.5	9.4
	S	19	35.8	35.8	45.3
	SS	29	54.7	54.7	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.9	1.9	1.9
	TS	4	7.5	7.5	9.4
	S	20	37.7	37.7	47.2
	SS	28	52.8	52.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Lingkungan Keluarga**x3.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	11	20.8	20.8	20.8
	SS	42	79.2	79.2	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.9	1.9	1.9
	S	21	39.6	39.6	41.5
	SS	31	58.5	58.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	9.4	9.4	9.4
	S	20	37.7	37.7	47.2
	SS	28	52.8	52.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

x3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.9	1.9	1.9
	S	23	43.4	43.4	45.3
	SS	29	54.7	54.7	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3.8	3.8	3.8
	S	23	43.4	43.4	47.2
	SS	28	52.8	52.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.9	1.9	1.9
	S	29	54.7	54.7	56.6
	SS	23	43.4	43.4	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x3.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ST	6	11.3	11.3	11.3
	S	22	41.5	41.5	52.8
	SS	25	47.2	47.2	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x3.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.9	1.9	1.9
	S	29	54.7	54.7	56.6
	SS	23	43.4	43.4	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x3.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.9	1.9	1.9
	TS	5	9.4	9.4	11.3
	S	16	30.2	30.2	41.5
	SS	31	58.5	58.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Minat Berwirausaha

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5.7	5.7	5.7
	S	20	37.7	37.7	43.4
	SS	30	56.6	56.6	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.9	1.9	1.9
	S	21	39.6	39.6	41.5
	SS	31	58.5	58.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5.7	5.7	5.7
	S	28	52.8	52.8	58.5
	SS	22	41.5	41.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3.8	3.8	3.8
	TS	11	20.8	20.8	24.5
	S	27	50.9	50.9	75.5
	SS	13	24.5	24.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5.7	5.7	5.7
	S	27	50.9	50.9	56.6
	SS	23	43.4	43.4	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	18	34.0	34.0	34.0
	S	30	56.6	56.6	90.6
	SS	5	9.4	9.4	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	32.1	32.1	32.1
	SS	36	67.9	67.9	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	33	62.3	62.3	62.3
	SS	20	37.7	37.7	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x1.7	Pearson Correlation	.326*	.316*	.175	.365**	.290*	.316*	1	.230	.218	.504**
	Sig. (2-tailed)	.017	.021	.210	.007	.035	.021		.097	.118	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
x1.8	Pearson Correlation	.200	.390*	.226	.064	.236	.390*	.230	1	.283*	.475**
	Sig. (2-tailed)	.151	.004	.104	.647	.088	.004	.097		.040	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
x1.9	Pearson Correlation	.345*	.432*	.955**	.188	.384**	.432*	.218	.283*	1	.703**
	Sig. (2-tailed)	.011	.001	.000	.177	.005	.001	.118	.040		.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Pendidikan_Kewirausahaan	Pearson Correlation	.780**	.855*	.654**	.462**	.788**	.855*	.504**	.475**	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	9

Ekspektasi Pendapatan

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	Ekspektasi_Pendapatan
x2.1	Pearson Correlation	1	.833**	.306*	.358**	.833**	.273*	.964**	.863**	.844**	.880**
	Sig. (2-tailed)		.000	.026	.009	.000	.048	.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
x2.2	Pearson Correlation	.833**	1	.445**	.401**	.966**	.317*	.840**	.965**	.912**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.003	.000	.021	.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
x2.3	Pearson Correlation	.306*	.445**	1	.248	.522**	.302*	.277*	.421**	.519**	.559**

	Sig. (2-tailed)	.026	.001		.073	.000	.028	.045	.002	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
x2.4	Pearson Correlation	.358**	.401**	.248	1	.430**	.369**	.350*	.385**	.380**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.009	.003	.073		.001	.007	.010	.004	.005	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
x2.5	Pearson Correlation	.833**	.966**	.522**	.430**	1	.317*	.840**	.929**	.947**	.954**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.021	.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
x2.6	Pearson Correlation	.273*	.317*	.302*	.369**	.317*	1	.236	.329*	.278*	.471**
	Sig. (2-tailed)	.048	.021	.028	.007	.021		.089	.016	.044	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
x2.7	Pearson Correlation	.964**	.840**	.277*	.350*	.840**	.236	1	.833**	.814**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.045	.010	.000	.089		.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
x2.8	Pearson Correlation	.863**	.965**	.421**	.385**	.929**	.329*	.833**	1	.945**	.937**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.004	.000	.016	.000		.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
x2.9	Pearson Correlation	.844**	.912**	.519**	.380**	.947**	.278*	.814**	.945**	1	.932**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.000	.044	.000	.000		.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Ekspektasi_Pendapatan	Pearson Correlation	.880**	.939**	.559**	.572**	.954**	.471**	.864**	.937**	.932**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.924	9

x3.9	Pearson Correlation	.689**	.354**	.525**	.348*	.367**	.321*	.467**	.338*	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.011	.007	.019	.000	.013		.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Lingkungan_Keluar ga	Pearson Correlation	.682**	.587**	.641**	.647**	.545**	.584**	.649**	.387**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	9

Minat Berwirausaha

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	Minat_Berwirausa ha
y1	Pearson Correlation	1	.572*	.498*	.243	.468*	.134	.111	.117	-	.621**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.080	.000	.338	.427	.404	.924	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
y2	Pearson Correlation	.572*	1	.378*	.326*	.401*	.253	.047	.196	.018	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.017	.003	.068	.737	.160	.901	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
y3	Pearson Correlation	.498*	.378*	1	.528*	.973*	.509*	.007	-	-	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005		.000	.000	.000	.963	.936	.596	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
y4	Pearson Correlation	.243	.326*	.528*	1	.526*	.497*	-	.138	-	.680**
	Sig. (2-tailed)	.080	.017	.000		.000	.000	.326	.324	.995	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
y5	Pearson Correlation	.468*	.401*	.973*	.526*	1	.518*	-	.030	-	.780**
								.040	.102		

	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000		.000	.776	.832	.469	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
y6	Pearson Correlation	.134	.253	.509*	.497*	.518*	1	-.077	.058	.020	.613**
	Sig. (2-tailed)	.338	.068	.000	.000	.000		.582	.682	.885	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
y7	Pearson Correlation	.111	.047	.007	-.138	-.040	-.077	1	.285*	.308*	.335
	Sig. (2-tailed)	.427	.737	.963	.326	.776	.582		.039	.025	.090
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
y8	Pearson Correlation	.117	.196	-.011	.138	.030	.058	.285*	1	.286*	.373**
	Sig. (2-tailed)	.404	.160	.936	.324	.832	.682	.039		.038	.006
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
y9	Pearson Correlation	-.013	.018	-.075	-.001	-.102	.020	.308*	.286*	1	.357
	Sig. (2-tailed)	.924	.901	.596	.995	.469	.885	.025	.038		.064
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Minat_Berwirausaha	Pearson Correlation	.621*	.629*	.787*	.680*	.780*	.613*	.235	.373*	.257	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.090	.006	.064	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	9

UJI ASUMSI KLASIK

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Keluarga, Pendidikan_Kewirausahaan, Ekspektasi_Pendapatan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.736 ^a	.542	.514	2.091	1.659

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga, Pendidikan_Kewirausahaan, Ekspektasi_Pendapatan

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	253.434	3	84.478	19.319	.000 ^b
	Residual	214.264	49	4.373		
	Total	467.698	52			

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga, Pendidikan_Kewirausahaan, Ekspektasi_Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.469	3.170		2.987	.004		
	Pendidikan_Kewirausahaan	.177	.084	.223	2.092	.042	.819	1.221
	Ekspektasi_Pendapatan	.176	.085	.302	2.079	.043	.444	2.253
	Lingkungan_Keluarga	.325	.131	.357	2.490	.016	.455	2.197

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Pendidikan_Kewirausahaan	Ekspektasi_Pendapatan	Lingkungan_Keluarga
1	1	3.972	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.016	15.632	.11	.14	.48	.00
	3	.009	20.996	.27	.84	.02	.06
	4	.003	35.048	.63	.01	.50	.93

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	24.48	33.37	30.08	2.208	53
Residual	-4.630	4.577	.000	2.030	53
Std. Predicted Value	-2.535	1.491	.000	1.000	53
Std. Residual	-2.214	2.189	.000	.971	53

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	53
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	2.02989154
Most Extreme Differences	
Absolute	.056
Positive	.048
Negative	-.056
Test Statistic	.056
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PEDOMAN TABEL

R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430

T Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

F Tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

D-W Tabel

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhyiddin Ansar, Lahir di Watampone pada tanggal 16 Januari 1997, anak dari pasangan Drs. Ansar dan Bungadia S.Pd. Penulis memulai jenjang pendidikansekolah dasar di SD Inpres 4/82 Biru dan tamat tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Lanjut Tingkat Pertama di SMP Negeri 6 Watampone dan tamat pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan SMA Negeri 2 Model Watampone dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan strata 1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan selesai pada tahun 2019.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R